



UIN SUSKA RIAU

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU TAHUN 2014-2034

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2014





UIN SUSKA RIAU

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
TAHUN 2014–2034**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2014**



**KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Nomor: 1433 Tahun 2014

**TENTANG
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PERIODE 2014-2034**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

- Menimbang: a. Bahwa dalam rangka memberikan panduan dan acuan bagi pelaksanaan program dan upaya pengembangan kelembagaan secara sistematis dan akuntabel, diperlukan rencana pengembangan secara berkelanjutan;
- b. Bahwa untuk mewujudkan rencana pengembangan Lembaga sebagaimana tersebut pada butir a, diperlukan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska) Riau periode 2014-2034;
- c. Bahwa untuk memberlakukan Rencana Induk Pengembangan (RIP) sebagaimana dimaksud pada butir b, diperlukan keputusan penetapan oleh Rektor UIN Suska Riau.

- Mengingat: 1. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Pendidikan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional;
4. Keputusan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru menjadi UIN Suska Riau;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 9 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau;
6. Keputusan Menteri Keuangan No. 77/KMK.05/2009 tentang Penetapan UIN Suska Riau pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Keuangan Badan Layanan Umum;

7. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Suska Riau;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 77/KMK.05/2009 tentang Penetapan UIN Suska Riau sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan: KEPUTUSAN REKTOR UIN SUSKA RIAU TENTANG RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU PERIODE 2014-2034.

- Pertama : Memberlakukan Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Suska Riau Periode 2014-2034 sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini;
- Kedua. : Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Suska Riau Periode 2014-2034 ini diberlakukan untuk pelaksanaan dan pengembangan program kelembagaan seluruh Fakultas, Pascasarjana, Pusat Administrasi Universitas, Lembaga, Bagian, dan seluruh Unit Kerja yang ada di lingkungan UIN Suska Riau;
- Ketiga : Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Suska Riau Periode 2014-2034 ini merupakan hasil perbaikan dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) sebelumnya. Dengan diberlakukannya Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Suska Riau Periode 2014-2034 ini, maka Rencana Induk Pengembangan (RIP) sebelumnya dinyatakan tidak berlaku;
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak 1 Juli 2014, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan kembali sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

Ditetapkan di : Pekanbaru

Pada tanggal : 1 Juli 2014

Rektor,



Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA

KATA PENGANTAR

Rancangan Induk Pengembangan (RIP) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini memuat sasaran induk pengembangan dan rangkaian program-program pengembangan perguruan tinggi yang menyeluruh, terarah dan terpadu. RIP UIN Suska Riau ini dimaksudkan sebagai pedoman arah gerak Universitas untuk mencapai kegemilangan sesuai dengan visi yang telah ditetapkan. RIP ini memuat tujuan pengembangan, landasan, asas, modal dasar, dan faktor-faktor dominan yang dimiliki universitas. Selain itu, berisi pula tentang pola umum pengembangan, arah setiap jangka (pendek dan panjang), uraian khusus program jangka pendek dan prioritas pengembangan yang akan dilaksanakan segenap warga UIN Suska Riau. Seluruh kinerja, capaian, dan pelaksanaan aktifitas Universitas mengacu dan evaluasinya berdasarkan pada RIP ini. Pelaksanaan seluruh rancangan di dalam RIP ini menjadi hal yang mutlak dipedomani oleh seluruh satuan kerja di berbagai tingkatan di UIN Suska Riau.

Semoga RIP ini dapat menjadi rujukan pengembangan yang berkesinambungan demi kemajuan dan peningkatan kualitas UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iv	
Daftar Isi	v	
Bab I	Pendahuluan	1
	1.1 Peran UIN Suska Riau	1
	1.2 Pengertian	2
	1.3 Maksud, Tujuan, dan Fungsi	2
	1.4 Acuan dan Landasan	2
	1.5 Landasan Filosofis	3
	1.6 Karakteristik dan Nilai-nilai Dasar RIP UIN Suska Riau...	4
Bab II	Visi, Misi, dan Tujuan UIN Suska Riau	5
	2.1 Visi	5
	2.2 Misi	5
	2.3 Tujuan	6
Bab III	Kondisi Umum	7
	3.1 Kondisi Internal Sekarang: Kekuatan dan Kelemahan	7
	3.2 Kondisi Internal Sekarang: Peluang dan Ancaman	24
Bab IV	Arah Pengembangan Universitas	26
	4.1 Gerak Daya Pengembangan UIN Suska Riau	26
	4.1.1 Panca Budaya UIN Suska Riau	26
	4.1.2 Trilogi Pengembangan UIN Suska Riau	27
	4.2 Arah RIP UIN Suska Riau Tahun 2014–2034	29
	4.2.1 Periode 2013-2018 Pemanfaatan Identitas sebagai The Guardian of Knowledge and Learning Center yang Berbasis Integrasi	29
	4.2.2 Periode 2018-2022 Pengembangan Kapasitas Kelembagaan	29
	4.2.3 Periode 2022-2026 Penguatan Menuju Perguruan Tinggi Islam yang Unggul	30
	4.2.4 Periode 2026-2030 Pematangan menuju Perguruan Tinggi Islam Utama berdaya Saing Regional	30
	4.2.5 Periode 2030-2034 Kedewasaan menuju Daya Saing Internasional	31
	4.3 Organisasi dan Tata Pamong	35
	4.4 Mahasiswa dan Alumni	38
	4.5 Sumber Daya Manusia	40
	4.6 Sarana dan Prasarana	43
	4.7 Pendidikan	45
	4.8 Penelitian	48
	4.9 Pengabdian kepada Masyarakat	53
Bab V	Penutup	55
Referensi	56	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 PERAN UIN SUSKA RIAU

Perguruan tinggi memainkan peranan yang penting dalam pembangunan sumber daya serta peningkatan martabat manusia, masyarakat, bahkan bangsa dan negara. Posisi ini menjadi semakin signifikan karena di tengah-tengah iklim perubahan dunia kontemporer yang begitu cepat, perguruan tinggi berhadapan dengan berbagai tantangan baru yang di satu pihak membuka 1001 peluang untuk peran dan fungsi yang lebih besar dan mulia, namun di pihak lain justru menyisakan ancaman-ancaman yang serius bagi eksistensinya jika gagal menyikapi dan memenangkan tantangan-tantangan tersebut.

Dalam usianya yang ke-46 tahun dan sebagai respon atas tantangan yang menghadang, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau selanjutnya disingkat dengan UIN Suska Riau yang sebelum tahun 2005 masih berstatus institut, yaitu Institut Agama Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru, bertekad untuk memperbarui dan meningkatkan pencapaiannya, sesuai dengan status dan kapasitasnya sebagai *the guardian of knowledge and learning center* dan *human resource development agent*. Konsekwensinya, UIN Suska Riau perlu memaksimalkan eksistensi, keberlangsungan dan kontribusinya di pentas pemikiran dan peradaban lokal, nasional dan bahkan internasional. Caranya adalah dengan optimalisasi upaya pembangunan *Masyarakat Cendekia* yang memiliki integritas iman, ilmu dan ihsan, serta terampil, kreatif dan inovatif dalam merealisasikan tridarma perguruan tinggi. Dengan ini diharapkan setiap sivitas akademika UIN Suska Riau dapat menjadi magnet perubahan bagi diri-diri dan lingkungan tempatnya berada ke arah yang lebih baik dan bermartabat.

Dalam konteks di atas, agenda pemerintah yang kini memberi penekanan khusus pada, misalnya, revolusi mental serta hilirisasi sains dan teknologi dalam upaya membangun bangsa dan negara Indonesia yang bermartabat lagi kuat adalah rencana pembangunan yang terkait erat dengan peran-serta perguruan tinggi. Hal yang sama juga berlaku dalam menjawab kebutuhan dunia akan hasil dan terobosan baru dari dunia sains dan teknologi, di mana peran aktif perguruan tinggi merupakan faktor utama yang tidak bisa diabaikan. Menyikapi kenyataan ini UIN Suska Riau, melalui rencana pembenahan dan pencapaian yang telah ditetapkannya, bisa berperan sebagai salah satu inspirator dan bahkan mitra bagi pemerintah sekaligus dunia dalam mereduksi permasalahan atau krisis yang dihadapi oleh manusia kontemporer.

1.2 PENGERTIAN

Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini adalah dokumen perencanaan pengembangan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim yang ditampilkan dalam bentuk visi, misi, dan arah pengembangan UIN Suska Riau selama 20 tahun ke depan, terhitung mulai dari tahun 2014 hingga tahun 2034. Disingkat dengan RPUIN Suska Riau 2014-2034, dokumen ini merupakan pengembangan lanjutan dari tujuan ditingkatkannya status Institut Agama Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim (IAIN Susqa) Pekanbaru menjadi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UINSuska) Riau yang termaktub dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2005 tentang Perubahan Status IAIN Susqa Pekanbaru menjadi UIN Suska Riau tanggal 4 Januari 2005.

1.3 MAKSUD, TUJUAN, DAN FUNGSI

RIP UIN Suska Riau 2014-2034 ditetapkan dengan maksud memberikan arah dan sekaligus menjadi acuan bagi seluruh sivitas akademika di lingkup UIN Suska Riau dalam mewujudkan cita-cita dan tujuan sebagaimana yang tertuang dalam visi, misi, dan arah pembangunan yang disepakati. Dengan demikian, maka RIP ini berfungsi sebagai:

1. Acuan dasar penyusunan Rencana Strategis (Renstra) UIN Suska Riau lima tahunan;
2. Garis-garis besar penyusunan, penerapan dan pengendalian program kerja setiap unit satuan kerja UIN Suska Riau;
3. Panduan utama yang mengarahkan dan mengoordinasikan kerja unit-unit satuan kerja UIN Suska Riau; dan
4. Alat evaluasi dalam menilai kegiatan operasional setiap unit satuan kerja UIN Suska Riau.

Dengan ini diharapkan semua upaya pengembangan yang dilakukan di UIN Suska Riau dalam kurun waktu 10 tahun ke depan berjalan dalam satu pola sikap dan pola tindak secara sinergis, koordinatif, dan saling melengkapi.

1.4 ACUAN DAN LANDASAN

RIP UIN Suska Riau 2014-2034 ini mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 sebagaimana dijabarkan dalam Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang 2005-2025 dan Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang 2025-2045 dengan berlandaskan pada peraturan-peraturan dan perundang-undangan tersebut di bawah ini:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan;
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
7. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
13. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2005 tentang Perubahan Status IAIN Susqa Pekanbaru menjadi UIN Suska Riau;
14. Peraturan Menteri Agama Nomor 9 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau;
15. Keputusan Menteri Keuangan No. 77/KMK.05/2009 tentang Penetapan UIN Suska Riau pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Keuangan Badan Layanan Umum;
16. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Suska Riau;
17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
18. Keputusan Menteri Agama No. 39 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2015-2019;
19. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

1.5 LANDASAN FILOSOFIS

Dalam upaya meraih kepercayaan masyarakat dan dunia sebagai *guardian of knowledge and learning center* dan *human resource development agent*, RIP UIN Suska Riau 2014-2034 dijiwai oleh lima filosofi yang diyakini dapat memaksimalkan eksistensi, keberlangsungan dan kontribusi UIN Suska Riau di pentas pemikiran dan peradaban lokal, nasional dan bahkan internasional. Kelima filosofi tersebut adalah:

1. Memprioritaskan kualitas diri yang diwarnai oleh *worldview* Islam dan budi yang tinggi dalam menyikapi kehidupan dan perubahan;
2. Mengutamakan budaya ilmu, budaya cermat, budaya malu dan budaya mutu dalam performa dan kinerja unsur-unsur akademik serta organisasi dan manajemen;
3. Mengedepankan keterampilan personal, intrapersonal dan interpersonal segenap sivitas akademika;
4. Memajukan komitmen dan kemampuan akademik/manajerial yang menjunjung tinggi kejujuran, kebenaran, serta kreativitas dan inovasi demi kemaslahatan;
5. Memaksimalkan keterlibatan sivitas akademika dalam Jaringan dan komunitas ilmiah pada tingkat nasional, regional, maupun internasional.

1.6 KARAKTERISTIK DAN NILAI-NILAI DASAR RIP UIN SUSKA RIAU

Sesuai dengan slogan yang disuarakannya selama ini, yaitu *Change towards Advance* (Berubah untuk Maju), maka RIP ini dilandasi oleh nilai-nilai UIN Suska Riau sebagai perguruan tinggi Islam dengan karakteristik berikut:

1. Mengembangkan performa dan kinerja akademik serta organisasi dan manajemen yang didasari oleh dan menayangkan pemahaman yang menyeluruh tentang iman, Islam, dan ihsan sebagaimana tercermin dalam tujuan pendidikan UIN Suska Riau;
2. Memperkuat suasana kehidupan kampus/akademis yang mencerminkan spirit dan kecerdasan Islami;
3. Menerapkan prinsip *Islam dalam Ilmu dan Ilmu dalam Islam* (IDI) di setiap kajian, penelitian dan pengembangan cabang-cabang ilmu pengetahuan sebagai komitmen UIN Suska Riau dalam mewujudkan integrasi ilmu, teknologi dan seni dengan Islam.

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN UIN SUSKA RIAU

2.1 VISI

Visi UIN Suska Riau ditetapkan secara proporsional dalam batas-batas rasional yang terukur dan bisa dipertanggungjawabkan. Secara menyeluruh, visi UIN Suska Riau dalam 20 tahun ke depan (2014-2034), sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Suska Riau adalah sebagai berikut:

“Terwujudnya Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam pilihan utama pada tingkat dunia yang mengembangkan ajaran Islam, ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni secara integral pada tahun 2034”

Jika dibaca dalam konteks visi di atas, maka pencapaian terakhir yang hendak diraih oleh RIP UIN Suska Riau 2014-2034 ini adalah tegaknya UIN Suska Riau sebagai perguruan tinggi Islam berbasis integrasi (yaitu antara sains, teknologi dan seni dengan Islam) yang mempunyai harga diri sekaligus berguna bagi kebaikan manusia dan lingkungan pada level dunia. Artinya, dalam 20 tahun ke depan jati diri UIN Suska Riau sebagai perguruan tinggi Islam yang *berbasis integrasi* jadi bukan hanya sebatas perguruan tinggi Islam sudah harus benar-benar kuat dan kokoh. Perkara yang sama juga dialamatkan pada kontribusinya, di mana UIN Suska Riau benar-benar terlibat dalam berbagai upaya ke arah kebaikan manusia dan lingkungan.

Visi dan penjelasannya di atas dimaksudkan sebagai pedoman bagi penentuan penekanan pelaksanaan kebijakan pengembangan UIN Suska Riau jangka menengah dalam memastikan tercapainya visi dan misi-misi pada setiap fakultas, program pascasarjana, pusat-pusat studi, lembaga-lembaga, serta unit-unit organisasi dan manajemen dengan berbagai turunan program kerja yang realistis, terintegrasi, dan berkesinambungan.

2.2 MISI

Misi-misi UIN Suska Riau ditetapkan sefleksibel dan sedinamis mungkin agar bisa melakukan penyesuaian dan/atau perubahan dalam merespon situasi dan kondisi yang tidak terantisipasi sejauh tidak melenceng dari visi semula. Untuk 20 tahun kedepan, misi-misi tersebut adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas secara akademik dan profesional serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim;
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengkajian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dengan menggunakan paradigma Islami;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni serta menggunakan paradigma Islami; dan
4. Menyelenggarakan tata pamong perguruan tinggi yang otonom, akuntabel, dan transparan yang menjamin peningkatan kualitas berkelanjutan.

2.3 TUJUAN

Sejalan dengan visi dan misi di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari tahun 2014 hingga 2034 adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia dan menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan serta keunggulan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni yang bernafaskan Islam;
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu agama Islam, ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan martabat dan taraf kehidupan masyarakat serta memperkaya kebudayaan nasional;
3. Menghasilkan karya ilmiah dan karya kreatif yang unggul berkelas dunia; dan
4. Menghasilkan kinerja institusi yang efektif dan efisien untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan.

BAB III KONDISI UMUM

RIP adalah rencana pengembangan yang disusun secara menyeluruh untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Oleh karena itu, untuk memperoleh rencana yang tepat sasaran dan tepat guna, RIP harus dibangun berdasarkan analisis lingkungan yang akurat. Menggunakan metode SWOT, analisis tertuju pada kondisi lingkungan internal dan eksternal UIN Suska Riau di bidang 1). Pendidikan dan pengajaran; 2). Penelitian dan penerbitan; 3). Pengabdian kepada masyarakat; 4). Sarana prasarana; 5). Organisasi dan manajemen.

3.1 KONDISI INTERNAL : KEKUATAN DAN KELEMAHAN

3.1.1 Pendidikan dan Pengajaran

3.1.1.1. Kondisi Dosen

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tugas-tugas ini menjadikan dosen sosok tersendiri dengan fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis dalam derap pembangunan nasional di bidang pendidikan, yaitu melakukan pemberdayaan semua lapisan masyarakat agar tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berkualitas sebagaimana yang dibutuhkan oleh negara Indonesia. Makanya, tidak salah jika dikatakan bahwa dosen memiliki peran sentral dalam turun-naiknya kualitas suatu perguruan tinggi. Berdasarkan pandangan di atas, maka UIN Suska Riau, sebagaimana juga perguruan tinggi lainnya, memberikan perhatian khusus terhadap peningkatan SDM dosen-dosennya sampai ke tingkat maksimal yang dapat diraih oleh suatu perguruan tinggi.

Data perkembangan dosen dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari data dosen tahun 2012 sampai 2014 sebagaimana berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Dosen UIN Suska Riau

TAHUN	DOSEN PNS	DOSEN KONTRAK	JUMLAH
2012	516	110	626
2013	514	144	658
2014	512	164	676

3.1.1.2. Rasio Perbandingan Jumlah Dosen dan Mahasiswa

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 49 Tahun 2014, diketahui bahwa rasio perbandingan ideal antara dosen dan mahasiswa pada perguruan tinggi negeri adalah 1:20 untuk eksakta dan 1:30 untuk ilmu sosial. Dalam konteks UIN Suska Riau, rata-rata rasio perbandingan tersebut adalah 1:36. Pengecualian terdapat pada beberapa prodi, seperti prodi Ilmu Akidah dan prodi Perbandingan Agama, di mana rasionya kurang dari 1:20.

3.1.1.3. Kurikulum dan Mata Kuliah

Sebagaimana umumnya perguruan tinggi Islam di Indonesia, kurikulum pendidikan tinggi yang diterapkan di UIN Suska Riau berorientasi kepada upaya menghasilkan lulusan yang berkarakter Islami, berwawasan luas, dan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang mumpuni di bidang ilmu pilihannya. Dalam rangka mewujudkan kurikulum tersebut, UIN Suska Riau telah menerapkan kurikulum yang mengintegrasikan sains, teknologi, dan seni dengan Islam. Dengan kata lain, nilai dan perspektif Islam adalah bagian yang tak terpisahkan dari desain, implementasi, dan evaluasi kurikulum di tingkat universitas, fakultas, dan prodi di kampus ini.

Kurikulum pendidikan tinggi di UIN Suska Riau terdiri atas dua bagian, yaitu kurikulum inti dan kurikulum institusional. Kurikulum inti berisikan program pendidikan yang bertujuan membentuk kompetensi yang memuaskan dalam suatu bidang ilmu sesuai dengan karakteristik fakultas dan prodi. Adapun kurikulum institusional berisikan program pendidikan yang bertujuan membentuk kompetensi ke-Islam-an, kemasyarakatan dan kewarganegaraan, dan kompetensi bahasa.

Untuk memperjelas kondisi kekinian yang melatarbelakangi pembuatan RIP dalam bidang pendidikan dan pengajaran ini, maka berikut akan diuraikan muatan kurikulum inti dan institusional, dan keselarasan kompetensinya dengan visi, misi, tujuan, dan isi kurikulum setiap prodi. Dengan demikian diharapkan interkoneksi dan karakter integrasi dari masing-masing kurikulum pada setiap prodi khususnya dan antarsesama prodi umumnya bisa dicermati dengan baik.

3.1.1.3.1. Kurikulum Inti

Kurikulum inti merupakan komponen utama dari kurikulum pendidikan tinggi di UIN Suska Riau. Secara umum, kurikulum ini mengupayakan tercapainya kualifikasi minimum setiap peserta didik pada masing-masing prodi dengan bobot antara 80 s.d. 100 SKS dari total 160 SKS (maksimum). Kompetensi atau kualifikasi minimal dari kurikulum inti yang harus dimiliki ini mencakup:

1. Kompetensi profesional di bidang ilmu yang telah dipelajari, yang terefleksi dari

- unjuk kerja atau performa yang memuaskan secara teoritis maupun terapan;
- 2. Mampu mentransformasikan kompetensi profesional yang dimiliki untuk digunakan dalam situasi atau konteks yang baru;
- 3. Memiliki kesadaran untuk terus berkembang di bidang ilmu yang telah dipelajari, baik secara spesifik maupun secara *inter/multi-disciplinary*.

Untuk mencapai kualifikasi minimal sebagaimana yang disebutkan di atas, maka dalam implementasinya kurikulum inti pada masing-masing prodi didukung oleh tersedianya upaya yang berkelanjutan dalam memenuhi prakondisi yang diperlukan. Hal ini meliputi upaya rekrutmen tenaga dosen yang proporsional, baik dari dari aspek kualifikasi profesional maupun aspek jumlah, serta ketersediaan sarpras pendukung. Di samping itu, keterlibatan praktisi dan tenaga profesional di setiap prodi juga terus ditingkatkan melalui program kemitraan dengan dunia usaha dan lembaga-lembaga terkait.

3.1.1.3.2. Kurikulum Institusional

Kurikulum institusional UIN Suska Riau pula terdiri atas tiga komponen, yaitu pengembangan kompetensi ke-*Islam-an*, pengembangan kompetensi kemasyarakatan dan kewarganegaraan, dan pengembangan kompetensi bahasa. Sesuai dengan Buku Panduan dan Informasi Akademik 2013/2014 yang diterbitkan UIN Suska Riau, berikut dijelaskan komponen dari masing-masing kurikulum institusional:

1. Komponen Pengembangan Kompetensi Ke-*Islam-an*

Pengembangan kompetensi ke-*Islam-an* di UIN Suska Riau difokuskan pada dua proses, yaitu proses penanaman dan pengamalan nilai-nilai ke-*Islam-an*, dan proses penguasaan satu atau beberapa cabang studi ke-*Islam-an*. Proses yang pertama dilakukan secara terpadu oleh unit khusus, yaitu Ma'had Al-Jamiah, melalui sistem asrama selama dua semester untuk mahasiswa tahun pertama. Namun demikian, dalam praktiknya, program ini belum terealisasi dengan baik karena keterbatasan daya tampung asrama yang tersedia. Proses yang kedua pula dilaksanakan melalui sejumlah mata kuliah wajib ke-*Islam-an* dengan bobot 16 SKS sebagaimana yang tertera di bawah ini:

- a. Studi Al-Quran
- b. Studi Hadis
- c. Akidah Akhlak
- d. Fikih
- e. Metodologi Studi Islam
- f. Bahasa Arab
- g. Sejarah Peradaban Islam
- h. Sejarah Islam Asia Tenggara.

2. Komponen Pengembangan Kompetensi Kemasyarakatan dan Kewarganegaraan

Tujuan pengembangan kompetensi kemasyarakatan dan kewarganegaraan ini di UIN Suska Riau adalah untuk membekali para lulusannya dengan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran yang merefleksikan kemampuan mereka dalam beradaptasi dan berkontribusi bagi kemajuan masyarakat, baik secara mikro maupun makro. Dalam pelaksanaannya, kompetensi ini diformulasikan dalam dua bentuk, yaitu mata kuliah dan praktikum. Dalam bentuk yang pertama, kurikulum komponen ini direpresentasikan oleh beberapa mata kuliah seperti Pancasila,

Kewarganegaraan (*Civic Education*), Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris. Dalam bentuk praktikum pula, komponen ini direalisasikan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Kerja Lapangan (PKL), di mana mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang tepat dalam konteks kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

3. Komponen Pengembangan Kompetensi Bahasa

Kemampuan berbahasa asing merupakan bagian yang integral dalam kurikulum pendidikan UIN Suska Riau. Ada dua bahasa asing yang wajib dikuasai para mahasiswa kampus ini, yaitu bahasa Arab yang merupakan bahasa ibadah sekaligus persatuan umat Islam, dan bahasa Inggris yang kini berperan sebagai *lingua franca* dominan dalam konteks akademik maupun nonakademik. Ada kesan bahwa kompetensi yang baik terhadap kedua bahasa ini akan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi setiap lulusan UIN Suska Riau.

Komponen kompetensi bahasa asing terdiri atas materi pembelajaran bahasa asing yang terpadu masing-masing berbobot 6 SKS dan diajarkan dalam 3 semester di mana mahasiswa dilatih agar mampu dan terampil baik dalam konteks *listening, speaking, reading* maupun *writing*. Hanya saja, dalam praktiknya, sangat sedikit mahasiswa yang benar-benar dapat menggunakan keduanya sesuai dengan yang diharapkan. Kenyataan ini begitu memprihatinkan karena keduanya adalah jendela ilmu dan peradaban, sehingga penguasaan atas keduanya akan berpengaruh secara signifikan terhadap performa akademik dan nonakademik mahasiswa.

3.1.1.4. Akreditasi Prodi

Akreditasi, sebagaimana yang dijelaskan dalam KBBI, adalah pengakuan dari suatu badan yang berwenang, dalam hal ini negara melalui Kementerian Pendidikan Nasional, terhadap suatu lembaga pendidikan atas terpenuhinya syarat-syarat yang telah ditetapkan. Pengakuan ini penting karena, setidaknya, dua perkara berikut. Pertama, kepercayaan negara terhadap pengelolaan suatu perguruan tinggi, dan kedua, sebagai akibat dari itu, penerimaan publik terhadap *output* perguruan tinggi tersebut. Sebagaimana layaknya suatu perguruan tinggi, UIN Suska Riau juga memperhatikan masalah akreditasi ini dari waktu ke waktu. Gambaran yang detail tentang pencapaian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Daftar Fakultas, Prodi, Jenjang Pendidikan, dan Peringkat Akreditasi

NO.	FAKULTAS/ PROGRAM	PROGRAM STUDI	JENJANG	PERINGKAT AKREDITASI
1	Tarbiyah dan Keguruan	Pendidikan Agama Islam	S1	A
		Pendidikan Bahasa Arab	S1	B
		Pendidikan Bahasa Inggris	S1	C
		Manajemen Pendidikan Islam	S1	B
		Pendidikan Matematika	S1	B
		Pendidikan Ekonomi	S1	C
		Pendidikan Kimia	S1	C

NO.	FAKULTAS/ PROGRAM	PROGRAM STUDI	JENJANG	PERINGKAT AKREDITASI
		Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	S1	C
		Pendidikan Guru Raudatul Athfal	S1	-
2	Syari'ah dan Hukum	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyyah)	S1	A
		Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah)	S1	A
		Jinayah Siyasa	S1	B
		Perbandingan Mazhab dan Hukum	S1	A
		Ekonomi Syari'ah	S1	B
		Perbankan Syariah	D III	B
		Ilmu Hukum	S1	A
3	Ushuluddin	Akidah Filsafat	S1	B
		Tafsir Hadis	S1	B
		Perbandingan Agama	S1	B
4	Dakwah dan Komunikasi	Bimbingan dan Penyuluhan Islam	S1	A
		Pengembangan Masyarakat Islam	S1	B
		Manajemen Dakwah	S1	B
		Ilmu Komunikasi	S1	B
5	Sains dan Teknologi	Teknik Informatika	S1	B
		Teknik Industri	S1	C
		Sistem Informasi	S1	B
		Matematika	S1	B
		Teknik Elektro	S1	B
6	Ekonomi dan Ilmu Sosial	Manajemen	S1	B
		Manajemen Perusahaan	D III	B
		Akuntansi	S1	B
		Akuntansi	D III	B
		Administrasi Negara	S1	B
		Administrasi Perpajakan	D III	B
7	Psikologi	Psikologi	S1	B
8	Pertanian dan Peternakan	Peternakan	S1	B
		Agroteknologi	S1	B

NO.	FAKULTAS/ PROGRAM	PROGRAM STUDI	JENJANG	PERINGKAT AKREDITASI
9	Pascasarjana	Pendidikan Islam	S2	-
		Hukum Islam	S2	B
		Ekonomi Islam	S2	-

3.1.1.5. Upaya Pembenahan Pendidikan

Pada prinsipnya kegiatan pendidikan dan pengajaran di UIN Suska Riau telah berjalan dengan baik dan lancar. Beberapa di antaranya bahkan menunjukkan geliat yang signifikan dalam dua tahun terakhir ini. Namun demikian, beberapa sektor masih perlu pembenahan. Upaya penting yang perlu dilakukan antara lain :

1. Menambah jumlah dosen sehingga tercapai rasio perbandingan yang ideal antara jumlah dosen dan mahasiswa;
2. Mendorong dosen untuk meningkatkan karir, sehingga menambah jumlah Lektor Kepala dan Guru Besar;
3. Mendorong dosen untuk meningkatkan jenjang pendidikan, sehingga menambah dosen berkualifikasi S3;
4. Meningkatkan kemampuan berbahasa asing dosen dan mahasiswa, khususnya dalam bahasa Arab dan/atau Inggris;
5. Memastikan upaya peningkatan akreditasi prodi, setidaknya ke level B.

3.1.2. Penelitian

Sebagaimana Undang-undang nomor 14 tahun 2005 menjelaskan kewajiban dosen selain melaksanakan pendidikan dan pengajaran juga melakukan penelitian secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Penelitian menjadi salah satu pilar Tridarma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh setiap dosen. Dalam konteks UIN Suska Riau, penelitian merupakan agenda tahunan dan beberapa di antaranya bahkan didanai secara penuh. Berikut adalah penjelasan tentang kegiatan penelitian yang dilaksanakan di UIN Suska Riau yang mencakup lembaga pengelola, alokasi dana penelitian, dan sumber dana yang digunakan.

3.1.2.1. Pengelola dan Lingkup Kerja

UIN Suska Riau memiliki lembaga yang secara khusus menangani masalah penelitian dan pengabdian yang disebut dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Suska Riau. Dalam operasionalnya, lembaga ini memiliki 3 unit pengelola kegiatan, yaitu Pusat Penelitian dan Penerbitan, Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, dan Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA). Namun demikian perlu dicatat bahwa pada awalnya LPPM bukan pengelola tunggal semua kegiatan penelitian dosen.

3.1.2.2. Gambaran Umum Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

Ada dua kategori pelaksana penelitian yang dikelola oleh LPPM, yaitu dosen dan mahasiswa. Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa hanya terdiri atas satu kluster, yaitu penelitian individu. Sebaliknya, kesempatan yang lebih besar diberikan pada penelitian dosen, yaitu sebanyak tujuh kluster berikut:

- a. Penelitian individu;
- b. Penelitian kompetitif;
- c. Penelitian karakter universitas;
- d. Penelitian terpadu;
- e. Penelitian gender dan anak;
- f. Penelitian penguatan keilmuan; dan
- g. Penelitian riset kolaborasi internasional.

Dalam praktiknya, semua kluster penelitian tersebut telah berjalan sejak beberapa tahun terakhir, dan tersebar secara merata ke seluruh fakultas/prodi. Namun demikian harus diakui bahwa sasaran, proses, kualitas, dan *output* penelitian masih perlu ditingkatkan secara saksama. Fakta bahwa relatif sedikitnya hasil penelitian yang diterbitkan di jurnal-jurnal ilmiah yang terakreditasi nasional apalagi bertaraf internasional merupakan fenomena yang tidak terbantahkan.

3.1.2.3. Dana Penelitian

Bersumber dari dana BOPTN, dana penelitian yang ditaja oleh LPPM cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2013, misalnya, dana tersebut mencapai nilai Rp 6.367.500.000,00 (*enam milyar tiga ratus enam puluh juta lima ratus ribu rupiah*), sedangkan pada tahun 2014 meningkat menjadi Rp 7.312.250.000,00 (*tujuh milyar tiga ratus dua belas juta dua ratus lima puluh ribu rupiah*). Dana untuk penelitian mahasiswa juga demikian. Berpatokan pada nominal Rp 6.750.000,00 (*enam juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah*) untuk setiap judul penelitian, total anggaran yang disediakan juga meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2013, misalnya, LPPM menyalurkan dana sejumlah Rp 337.500.000,00 (*tiga ratus tiga puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah*) untuk 50 judul penelitian mahasiswa. Pada tahun 2014, jumlah ini meningkat menjadi Rp 506.250.000,00 (*lima ratus enam juta dua ratus lima puluh ribu rupiah*) untuk 75 judul.

Bisa dipastikan bahwa serapan dana penelitian yang dikucurkan LPPM kepada para peneliti berjalan sesuai dengan target. Akan tetapi perlu dicatat bahwa dana penelitian masih terbatas pada sebilangan kecil peneliti. Selain itu, laporan pertanggungjawaban penggunaan dana terkesan terlalu ribet dan lebih berorientasi pada *cash-flow report* daripada lingkup, progres, dan mutu dari penelitian itu sendiri. Diakui atau tidak, kenyataan ini telah mengekang inspirasi dan aspirasi penelitian yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa.

3.1.2.4. Upaya Peningkatan Mutu Penelitian

Secara umum bisa dikatakan bahwa pelaksanaan kegiatan penelitian di lingkungan UIN Suska Riau sudah berjalan dengan baik antara lain :

1. Terpenuhinya semua kluster penelitian yang telah ditetapkan oleh LPPM, suatu kenyataan yang memastikan beragamnya tema dan isu penelitian yang dilakukan selama ini;
2. Meratanya kesempatan melaksanakan penelitian untuk para dosen dan mahasiswa dengan latar belakang fakultas dan konsentrasi keilmuan yang berbeda, suatu fenomena yang menandakan terbangunnya kebiasaan riset di kampus UIN Suska Riau;
3. Tersalurkannya semua dana penelitian yang telah dianggarkan sesuai dengan alokasi yang telah ditetapkan.

Namun begitu LPPM sebagai pengelola kegiatan penelitian perlu memperhatikan dan menyikapi beberapa aspek yang dapat meningkatkan mutudan

kontribusi penelitian yang dilakukan oleh para dosen dan mahasiswa. Upaya yang perlu dilakukan untuk peningkatan mutu penelitian antara lain:

- a. Tidak semua dosen yang mendapat bantuan dana penelitian;
- b. Pelaporan penelitian yang cenderung masih menyulitkan dosen dan cenderung berorientasi *cash-flow report*;
- c. Minimnya publikasi hasil penelitian di jurnal-jurnal ilmiah lokal, nasional dan internasional, terakreditasi maupun tidak;
- d. Kenyataan di atas (nomor 3) berdampak langsung pada kurangnya pemanfaatan hasil penelitian di berbagai sektor riil;
- e. Belum muncul atau, tepatnya, terdokumentasikannya teori-teori keilmuan yang baru atau terbaru dari penelitian yang telah dilaksanakan selama ini;
- f. Belum adanya hasil penelitian yang dipatenkan.

3.1.3. Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan pilar terakhir tridarma perguruan tinggi yang aktivitasnya mengakomodir salah satu dari empat penjelasan yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional berikut ini:

1. Menjabat sebagai pimpinan pada suatu lembaga pemerintah, baik sebagai pejabat negara maupun pejabat struktural;
2. Melaksanakan praktik lapangan dalam rangka pengembangan hasil pendidikan dan penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat;
3. Memberi pelatihan atau penyuluhan/penataran/ceramah kepada masyarakat umum maupun masyarakat kampus (seperti dosen, mahasiswa dan tenaga non-dosen), walaupun kegiatan tersebut tidak sesuai dengan bidang ilmunya;
4. Memberi layanan konsultasi yang menunjang pelaksanaan tugas umum pemerintahan dan pembangunan demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik berdasarkan keahlian yang dimiliki, penugasan dari lembaga perguruan tinggi, maupun berdasarkan fungsi jabatan.

Menyatu dengan kesadaran untuk mengejawantahkan dakwah Islamiah dan dengan tuntutan keilmuan serta profesi akademis, kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan aktivitas yang selalu dilaksanakan oleh para dosen UIN Suska Riau dari tahun ke tahun. Hal yang sama juga dijumpai dalam dunia akademis mahasiswa, yang secara terstruktur aktif melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam format Kuliah kerja Nyata (KKN), Kuliah Kerja Nyata Kebangsaan, Program Pengalaman Lapangan (PPL), atau Praktik Kuliah lapangan (PKL). Kenyataan ini merupakan salah satu bukti betapa unsur ketiga dari tridharma perguruan tinggi ini selalu mendapat perhatian dari para sivitas akademika UIN Suska Riau.

Berikut adalah sekilas pandang kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh UIN Suska Riau. Dalam hal ini informasi difokuskan pada pengelola dan ruang lingkup kerja, sumber dana, dan gambaran umum pelaksanaannya. Akan tetapi, mengingat minimnya data kegiatan yang terkumpul, maka informasi yang disajikan di sini disandarkan pada penjelasan lisan.

3.1.3.1. Pengelola dan Lingkup Kerja

Program pengabdian kepada masyarakat di UIN Suska Riau dikelola oleh tiga lembaga yang berbeda, yaitu LPPM, Program Pascasarjana (PPs), dan semua fakultas di lingkungan UIN Suska Riau. Dalam praktiknya, kegiatan pengabdian yang dikelola

LPPM bersifat menyeluruh, sedangkan yang dikelola oleh PPs/fakultas dua terbatas pada lingkungannya masing-masing. Ada dua program utama yang diselenggarakan oleh LPPM, yaitu kegiatan pengabdian tentang isu-isu tematis yang diikuti oleh dosen-dosen lintas fakultas, Kuliah Kerja Nyata (KKN/Kukerta) yang diikuti oleh semua mahasiswa (min. semester VII), dan Kukerta Kebangsaan (lintas fakultas dan lintas perguruan tinggi) yang diikuti oleh mahasiswa (min. semester VII) terpilih. Berbeda dari LPPM, kegiatan pengabdian yang dikelola PPs/fakultas untuk dosen bersifat bebas, sesuai dengan aspirasi dosen pengaju kegiatan, secara individual maupun berkelompok. Sebaliknya, kegiatan pengabdian yang dikelola fakultas untuk mahasiswa bersifat terstruktur, seperti Program Pengalaman Lapangan (PPL), Praktik Kuliah Lapangan (PKL), dan sejenisnya.

3.1.3.2. Sumber Dana Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian di UIN Suska Riau adalah program yang datang dari inisiatif dosen dan mahasiswa demi melayani aspirasi sosial-kemasyarakatan sesuai dengan ilmu dan talenta yang dimilikinya. Oleh karena itu, sedari dulu kegiatan ini selalu dilaksanakan dengan pendanaan yang bersifat mandiri. Akan tetapi sejak tahun 2013 LPPM mulai menaja beberapa kegiatan pengabdian tematik yang dilakukan secara berkelompok. Pada tahun berikutnya, langkah yang serupa juga diikuti oleh PPs dan beberapa fakultas, seperti Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan Fakultas Psikologi.

Secara garis besar bisa dikatakan bahwa kucuran dana untuk kegiatan pengabdian yang dimaksud di atas berasal dari sumber-sumber berikut:

1. Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) untuk LPPM dan fakultas;
2. Daftar Isian Proyek Anggaran (DIPA) untuk PPs;
3. Dari sponsor-sponsor lain, seperti Kementerian Agama RI dan pemerintah daerah yang diusahakan sendiri oleh pelaksana kegiatan.

3.1.3.3. Gambaran Umum Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Ada tiga format kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa di lingkungan UIN Suska Riau, yaitu:

1. **Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh dosen**
 - a. Kegiatan pengabdian dosen secara individu, yaitu kegiatan yang dilaksanakan oleh sebagian besar dosen UIN Suska Riau selama bertahun-tahun hingga sekarang. Dalam hal ini dana operasional kegiatan diupayakan melalui *sponsorship* atau ditanggung sendiri oleh dosen yang bersangkutan. Tema kegiatan cukup bervariasi, mulai dari ceramah/penyuluhan tentang agama, membangun karakter diri, pendidikan seks, sampai dengan isu-isu yang berkaitan dengan permasalahan sosial, narkoba, terorisme dan kemaslahatan lingkungan. Lokasi kegiatan pengabdian secara individu ini hanya di seputar wilayah provinsi Riau.
 - b. Kegiatan pengabdian dosen secara berkelompok, yaitu kegiatan yang dilaksanakan oleh sebagian kecil dosen UIN Suska Riau. Sama dengan yang dipaparkan sebelumnya, selama ini dana operasional kegiatan pengabdian ada yang diupayakan melalui *sponsorship* atau ditanggung secara mandiri oleh kelompok dosen yang bersangkutan. Akan tetapi sejak tahun 2013 LPPM mulai memberi bantuan dana pada kegiatan pengabdian berkelompok (jumlah terbatas), suatu langkah yang kemudian diikuti oleh PPs dan sejumlah fakultas di lingkungan UIN Suska Riau. Tema kegiatan pengabdian

- berkelompok ini juga sangat bervariasi, mulai dari tema-tema yang telah disebutkan sebelumnya (lihat nomor 1 huruf a di atas), sampai dengan melakukan program desa atau kelompok masyarakat binaan. Lokasi kegiatan pengabdian berkelompok ini ada yang di sekitar wilayah provinsi Riau, dan ada pula yang lintas provinsi.
2. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh kolaborasi dosen dan mahasiswa, yaitu kegiatan yang dilaksanakan oleh sebagian kecil kelompok pengabdian selama bertahun-tahun hingga sekarang. Dana kegiatan ada yang ditanggung oleh pengelola (untuk KKN dalam konteks kegiatan pengabdian berbasis KKN) dan ada pula yang secara mandiri. Tema dan lokasi pengabdian berkelompok sama dengan yang telah disebutkan pada nomor 1 huruf a dan b.
 3. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh mahasiswa, baik secara individu seperti PPL dan PKL, maupun berkelompok semisal KKN dan Kukerta Kebangsaan. Biaya operasional kegiatan PPL, PKL dan KKN ditanggung secara mandiri oleh setiap peserta, sedangkan untuk Kukerta Kebangsaan yang sudah diikuti oleh mahasiswa UIN Suska Riau sejak tahun 2014 disediakan bantuan dana operasional yang secukupnya bagi setiap anggota kelompok. Terkait tema, sejauh ini kegiatan pengabdian seperti PKL dan PPL seiring dengan latar belakang keilmuan yang ditekuni oleh peserta, sedangkan Kukerta Kebangsaan ditetapkan secara nasional. Permasalahan ada pada KKN, yang ternyata tidak memiliki tema yang jelas dan terarah.

3.1.3.4. Upaya Peningkatan Pengabdian

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UIN Suska Riau sudah berjalan baik dan lancar, dengan berbagai tema dan isu yang mengena dengan kebutuhan riil di masyarakat. Lokasi kegiatan juga tersebar dengan baik, mulai dari daerah-daerah strategis sampai ke masyarakat pinggiran. Akan tetapi kegiatan ini masih memiliki sejumlah titik yang perlu ditingkatkan. Beberapa di antaranya adalah:

1. Kegiatan KKN mahasiswa tidak dilengkapi dengan program dan misi yang jelas lagi terarah, suatu kenyataan yang berakibat pada tidak optimalnya hasil pelaksanaan KKN;
2. Belum terbentuknya unit-unit kecil yang menawarkan kegiatan pengabdian tematik;
3. Belum menjamurnya program-program pengabdian yang dalam pelaksanaannya bekerjasama dengan lembaga-lembaga strategis pada skala lokal, nasional, regional, apalagi internasional;
4. Belum terlaksananya kegiatan pengabdian yang berbasis hasil penelitian, dan sebaliknya;
5. Masih minimnya kegiatan pengabdian yang mencerminkan spirit integrasi keilmuan yang kini menjadi maskot UIN Suska Riau;
6. Masih terbatasnya kegiatan pengabdian dosen dan mahasiswa yang dilakukan secara berkelanjutan, suatu fakta yang banyak menjadikan hasilnya bersifat prematur;
7. Berbeda dari kegiatan penelitian yang dana operasionalnya selalu dianggarkan sebanyak 30% dari total BOPTN, sampai sekarang belum ada ketetapan tentang besaran dana kegiatan pengabdian. Padahal suatu kegiatan pengabdian akan bisa berjalan maksimal jika turut didukung oleh pendanaan yang memadai;
8. Kondisi di atas menjadikan jangkauan kegiatan pengabdian sangat terbatas dan sederhana, baik dari segi lokasi sehingga belum menasional dan

- menginternasional, maupun dari segi tema atau isu yang dibawakannya;
9. Walaupun sudah menyelenggarakan kegiatan ini selama bertahun-tahun, lembaga-lembaga pengelola masih belum memiliki *database* yang memadai tentang pelaksanaannya. Akibatnya, rekam jejak kegiatan pengabdian tidak bisa dilacak, dan evaluasi untuk peningkatan pelayanan penyelenggaraan, pelaksanaan dan pencapaiannya pun tidak bisa dilakukan dengan baik.

3.1.4. Penerbitan

3.1.4.1. Pengelola dan Lingkup Kerja

Semua penerbitan di UIN Suska Riau dikelola secara mandiri oleh LPPM, program pascasarjana, dan setiap fakultas serta pusat studi. Independensi pengelolaan ini sangat beralasan karena setiap lembaga memiliki isu atau konsentrasi penerbitan yang berbeda antara satu sama lain, tergantung pada rumpun keilmuan yang diusung oleh masing-masing pihak. Dalam praktiknya, setiap tahun pengelola bertanggungjawab menerbitkan untuk lingkungannya masing-masing salah satu atau semua dari yang berikut ini:

1. Jurnal ilmiah;
2. Buku dasas/ajar; dan
3. Buku referensi.

3.1.4.2. Gambaran Umum Pelaksanaan Kegiatan Penerbitan

A. Jurnal

Jurnal terbitan UIN Suska Riau berjumlah 26 judul. Detil tentang masing-masing tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 3.3
Daftar Jurnal UIN Suska Riau

NO	JURNAL	ISSN		KONSENTRASI	PENGELOLA
		ONLINE	PRINT		
1	<i>Jurnal Ushuluddin</i>	2407-8247	1412-0909	Pemikiran Islam	FU
2	<i>Jurnal Hukum Islam</i>	2443-0609	1411-8041	Hukum Islam	Fasih
3	<i>Potensia</i>	1693-1025	2442-5605	Riset kependidikan Islam	FTK
4	<i>Al-Manar</i>	-	-	-	FTK
5	<i>Jurnal Dakwah Risalah</i>	-	-	Sosial, dakwah, komunikasi dan kemasyarakatan	FDK
6	<i>Jurnal Guardiankin</i>	2407-0939	1693-2390	Sistem informasi, teknologi, komunikasi, dan industri	FST
7	<i>Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi</i>	2460-8181	-	Matematika pendidikan, sains dan teori pengembangan dalam bidang matematika	FST

8	<i>Suska Journal of Mathematics Education (SJME)</i>	2477-4758	-	-	
9	<i>Jurnal El-Riyasah</i>	2088-8112	-	Kepemimpinan dan administrasi negara/publik	FEIS
10	<i>Jurnal Al-Iqtishad</i>	-	-	-	
11	<i>Jurnal Psikologi</i>	2407-8786	1978-3655	Psikologi, psikologi sosial, psikologi klinik, psikologi pendidikan dan psikologi agama	FPsi
12	<i>Jurnal Agroteknologi</i>	2356-4091	2067-0620	Agronomi, tanah, hama dan penyakit, teknologi benih, pemuliaan, teknologi hasil pertanian, agroindustri, dan sosial ekonomi pertanian	Fapertapet
13	<i>Jurnal Peternakan</i>	2355-9470	1829-8729	Nutrisi dan makanan ternak, produksi ternak, reproduksi dan pemuliaan ternak, teknologi hasil ternak, dan sosial ekonomi peternakan serta aspek kesehatan ternak.	
14	<i>Al-Fikra</i>	-	1693-508X	Ilmiah ke-Islam-an	PPs
15	<i>Journal of English and Arabic Language Teaching (JEALT)</i>	2407-1005	2407-0998	Teori pedagogik, standar pengajaran bahasa Inggris dan bahasa Arab	Pusat Bahasa
16	<i>Kutubkhanah</i>	2407-1633	1693-8186	Isu-isu kemasyarakatan seperti ekonomi, politik, sosial, budaya, gender, psikologi, pendidikan yang dikaji dalam perspektif Agama Islam	

17	<i>An-Nida'</i>	2407-1706	0853-1161	Teologi, pemikiran Islam, filsafat Islam, tasawuf, tafsir- studi Qur'an, dan studi hadis	LPPM
18	<i>Toleransi</i>	2407-1595	2086-0315	Isu-isu keagamaan	
19	<i>Menara</i>	2407-1668	2085-8833	Hasil dan <i>action research</i> dosen dalam pengabdian kepada masyarakat	
20	<i>Sosial Budaya</i>	2407-1684	1979-2603	Hasil riset dalam bidang ilmu sosial/ humaniora di kawasan regional Asia Tenggara, seperti pernikahan, pranata sosial, dan sejarah tamaddun Melayu	
21	<i>Marwah: Jurnal Perempuan, Agamadan Gender</i>	2407-1587	1412-6095	Gender dan anak dalam perspektif Islam	PSGA
22	<i>Asia Pacific Journal on Religion and Society (APJRS)</i>	-	-	Islam di Asia Tenggara	ISAIS
23	<i>Al-Qudwah</i>	-	-	-	ta'had Al-Jami'ah
24	<i>Jurnal An-Nur</i>	-	2303-0526	Kajian al-Qur'an dan Hadis	LPQH
25	<i>Indonesian Journal of Integrated English Language Teaching</i>	-	-	-	-

Jurnal-jurnal yang terbit dua kali setahun ini (Juni dan Desember) belum satupun terakreditasi. Kedua, mayoritas penyebaran hasil cetaknya pun sangat terbatas, yaitu untuk kalangan penerbitnya masing-masing, tidak sampai ke tingkat nasional apalagi internasional. Terakhir, masih ada beberapa jurnal yang tidak bisa diakses secara *online* dan tidak terbaru (*up-date*) secara periodik.

B. Buku Daras

Buku dasar adalah referensi primer atau sekunder pada suatu mata kuliah tertentu yang disusun/ditulis oleh (kumpulan) dosen yang mengajarkan mata kuliah

tersebut. Disebut juga dengan buku ajar, buku dasas adalah pengembangan dari diktat dan memuat pokok-pokok pikiran, istilah atau kata-kata kunci, kisi-kisi, dan sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan satuan pokok bahasan mata kuliah. Melihat pada muatannya, maka buku dasas merupakan bahan yang perlu diterbitkan sehingga bisa diakses oleh para mahasiswa.

Setiap pengelola penerbitan UIN Suska Riau, terutama fakultas, PPs dan LPPM, sangat peduli dengan upaya percetakan buku dasas yang dibuktikan dengan penyediaan dana yang memadai pada setiap tahunnya. Terkait perkara ini, fakultas dan PPs menganggarkan penerbitan 3 s.d. 5 judul buku dasas per tahun, sedangkan LPPM sampai dengan 20 judul buku dasas.

Namun demikian perlu dicatat bahwa masih ada di antara buku-buku dasas ini yang tampil seadanya. Pilihan dan ukuran huruf, bahasa dan teknis penulisan, sajian isi, dan kualitas cetak merupakan di antara kelemahan yang perlu diperhatikan. Tidak kalah pentingnya adalah fakta di mana tidak banyak di antara buku-buku dasas tersebut yang ditingkatkan ke level buku ilmiah lepas, yaitu buku yang bisa dikonsumsi oleh masyarakat non-kampus.

C. Buku Referensi

Buku referensi adalah karya dosen (individu atau kelompok) yang muncul dari kajian yang mendalam tentang suatu subjek tertentu. Buku ini bisa jadi karya ilmiah murni, maupun peningkatan dari buku dasas yang telah dijelaskan sebelumnya. Sebagaimana halnya buku dasas, buku ilmiah lepas juga mendapat perhatian khusus dari setiap pengelola penerbitan di UIN Suska Riau (LPPM, fakultas, PPs dan pusat studi), dan disikapi sama dengan yang ketentuan dan besaran dana yang diberikan untuk buku dasas.

Kebijakan di atas sudah berjalan selama bertahun-tahun di UIN Suska Riau. Akan tetapi, sebagaimana yang terjadi pada buku dasas, tampilan buku inipun hadir seadanya. Tidak hanya itu, pendistribusian buku ini belum dikelola secara maksimal karena mayoritas hasil cetaknya hanya beredar untuk lingkungan internal, tidak sampai ke tingkat nasional apalagi internasional. Selain dari itu, buku-buku referensi yang ditulis dalam bahasa dunia pun, seperti Arab, Inggris, Perancis dan sebagainya, masih sangat terbatas. Padahal, agar UIN Suska Riau cepat menulis debutnya di pentas ilmiah, hal-hal yang seperti ini harus sudah dilaksanakan sejak tahun-tahun yang lalu.

Secara umum kegiatan penerbitan di UIN Suska Riau berjalan dengan lancar, dan bahkan menjadi agenda tahunan yang tidak pernah terabaikan. Tidak hanya jumlah judul yang diterbitkannya yang beragam, penulisnya pun tersebar ke semua fakultas, PPs dan pusat-pusat studi secara merata. Tidak dapat diingkari bahwa fenomena tahunan ini sangat berarti dalam memupuk dan mengasah keterampilan berkarya ilmiah para dosen di lingkungan UIN Suska Riau.

Akan tetapi pembenahan dan peningkatan harus tetap dilakukan, terutama dalam upaya merealisasikan cita-cita UIN Suska Riau menjadi *World Class University*. Beberapa yang terpenting diantaranya adalah:

1. Peningkatan mutu karya tulis sehingga bisa menjadi bacaan sekaligus rujukan yang bisa diandalkan oleh berbagai minat baca dan segmen keilmuan;
2. Pembenahan tampilan cetak sehingga bisa dinikmati dengan baik oleh berbagai kalangan sebagaimana layaknya suatu karya yang ditulis oleh pakar suatu keilmuan tertentu;
3. Peningkatan akreditasi jurnal sehingga bisa tampil di pentas nasional dan bahkan internasional;

4. Kepelbagaian bahasa tulisan karya ilmiah (seperti Arab, Inggris dan sebagainya) sehingga bisa memenuhi keingintahuan pembaca yang lebih luas (segmen nasional, regional dan internasional);
5. Pelebaran distribusi dan/atau marketing sehingga karya-karya ilmiah yang diterbitkan bisa beredar untuk segmen pembaca yang lebih luas;
6. Pembiasaan menampilkan karya-karya tulis ilmiah di dunia maya dan website resmi UIN Suska Riau dalam bahasa Indonesia dan bahasa-bahasa dunia lainnya.

3.1.5. Sarana dan Prasarana

UIN Suska Riau memiliki lahan seluas 975.534 m² atau 97,6 ha. yang terletak di 3 lokasi, yaitu:

1. Kampus 1 UIN Suska Riau yang terletak di Jalan Ahmad Dahlan No. 94 Kecamatan Sukajadi, Pekanbaru seluas 40.064 m² atau 40 ha.
2. Kampus 2 Raja Ali Haji UIN Suska Riau yang terletak di Jalan H. R. Soebrantas km. 15 Nomor 155 Simpangbaru Tampan, Pekanbaru seluas 719.538 m² atau 72 ha.
3. *Agricultural Farming* yang terletak di Desa Kualu Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar seluas 215.932 m² atau 21,6 ha.

Selain lahan-lahan tersebut, UIN Suska Riau memiliki bangunan prasarana sebagaimana berikut:

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)
1	Perkantoran/ Administrasi	17	27.705
2	Ruang Kuliah	279	36.194
3	Ruang Diskusi, Seminar, Rapat	24	9.994
4	Ruang Kerja Dosen	781	3.124
5	Laboratorium/ Studio/Bengkel/dsb	81	7.407
6	Ruang Perpustakaan	11	5.205
7	Kebun Percobaan	1	25.000
Luas Seluruhnya			114.426

Selain prasarana di atas, UIN Suska Riau juga memiliki prasaranapendukung lainnya, berupa:

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)
1	Tempat Pembinaan Minat dan Bakat Mahasiswa	13	9.572
2	Tempat Kesejahteraan Mahasiswa	3	82
3	Ruang Himpunan Mahasiswa	16	412
4	Asrama Mahasiswa	6	9.800
5	Masjid Al-Jamiah	1	662
6	Rumah dan Tempat Genset	5	300
7	Guest House	2	1.400
8	Gedung Pertemuan	4	4.996
9	Rumah Dinas	1	225
10	Kantin	7	864

11	Ruang Keamanan	3	48
12	Ruang Koperasi	1	48
13	Klinik	1	80
Luas Seluruhnya			28.489

3.1.1. Organisasi dan Manajemen

Organisasi UIN Suska Riau terdiri atas organ pengelola, organ pertimbangan, dan organ pengawasan. Organ Pengelola Universitas terdiri atas Rektor dan Wakil Rektor, Fakultas, Pascasarjana, Biro, Lembaga, dan Unit Pelaksana Teknis; Organ Pertimbangan Universitas terdiri atas Dewan Penyantun, Senat Universitas, dan Senat Fakultas; sedangkan organ pengawasan terdiri atas Dewan Pengawas dan Satuan Pengawasan Internal.

Rektor merupakan pembantu Menteri dalam penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi Universitas. Rektor merupakan pimpinan dan penanggung jawab utamapada Universitas. Dalam melaksanakan tugas, Rektor dibantu oleh tiga orang Wakil Rektor, yaitu Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.

Fakultas merupakan unsur pelaksana akademik Universitas yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan, ilmu agama Islam, teknologi dan/atau seni yang dipimpin oleh Dekan. Dekan merupakan pemimpin dan pengelola penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan kebijakan Rektor. Dalam melaksanakan tugas, Dekan dibantu oleh tiga orang Wakil Dekan, yaitu Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama. Organisasi Fakultas terdiri atas: Dekan dan Wakil Dekan, Jurusan, Laboratorium /Bengkel/Studio, dan Bagian Tata Usaha.

Pascasarjana merupakan unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan program magister, doktor, dan/atau program spesialis dalam multidisiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni yang berbasis agama Islam. Namun secara struktural, organisasi pascasarjana hanya memiliki direktur dan ketua jurusan.

Biro merupakan unsur pelaksana administrasi yang mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi, perencanaan dan keuangan, akademik, dan kemahasiswaan di lingkungan Universitas. Biro pada UIN Suska Riau terdiri atas Biro Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan dan Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama. Biro Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan terdiri atas Bagian Umum, Bagian Perencanaan, Bagian Keuangan dan Akuntansi, Bagian Organisasi, Kepegawaian, dan Hukum, dan Kelompok Jabatan Fungsional. Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama terdiri atas Bagian Akademik, Bagian Kemahasiswaan dan Alumni, Bagian Kerja Sama dan Kelembagaan, dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Lembaga merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Universitas di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Organisasi pada lembaga terdiri atas ketua, sekretaris, pusat, dan subbagian tata usaha. Lembaga pada UIN Suska Riau terdiri atas Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan Lembaga Penjaminan Mutu.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat memiliki tiga pusat, yaitu Pusat Penelitian dan Penerbitan, Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, dan Pusat Studi Gender dan Anak. Lembaga Penjaminan Mutu memiliki dua pusat, yaitu Pusat Pengembangan Standar Mutu dan Pusat Audit dan Pengendalian Mutu.

Unit Pelaksana Teknis (UPT) merupakan unsur penunjang pada Universitas yang merupakan perangkat pelengkap di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di luar fakultas dan jurusan yang setara dengan Lembaga. UPT pada UIN Suska Riau terdiri atas Pusat Perpustakaan, Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data, Pusat Pengembangan Bahasa, Pusat Ma'had al-Jami'ah, dan Pusat Pengembangan Bisnis.

Dewan Penyantun merupakan badan nonstruktural yang terdiri atas unsur tokoh masyarakat yang menaruh perhatian terhadap pengembangan Universitas yang berfungsi memberikan saran dan pertimbangan di bidang nonakademik kepada Rektor.

Senat Universitas merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di Universitas yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mempertahankan dan meningkatkan standar mutu tridarma perguruan tinggi.

Senat Fakultas merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di tingkat fakultas yang memiliki wewenang untuk menjabarkan kebijakan dan peraturan Universitas pada fakultas yang bersangkutan.

Dewan Pengawas merupakan organ BLU yang bertanggung jawab kepada Menteri dan Menteri Keuangan untuk melaksanakan pengawasan pada Satuan Kerja BLU yang mempunyai tugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan BLU yang dilakukan oleh pejabat pengelola BLU mengenai pelaksanaan rencana strategis bisnis, rencana bisnis dan anggaran, dan peraturan perundang-undangan. Anggota Dewan Pengawas terdiri atas unsur-unsur pejabat dari Kementerian dan Kementerian Keuangan, serta tenaga ahli yang sesuai dengan kegiatan BLU.

Satuan Pengawasan Internal (SPI) merupakan unit pelaksana tugas pengendalian pengelolaan keuangan PK-BLU Universitas. SPI merupakan aparat pengendalian internal yang bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan PK-BLU, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Ia mempunyai tugas melakukan pengendalian internal melalui kegiatan audit, review, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengendalian lainnya yang dapat dilakukan secara umum maupun secara khusus, melakukan pembinaan sumber daya manusia, melakukan pengendalian atas pengelolaan sistem informasi, melakukan pengendalian fisik atas barang milik negara, maupun penetapan/revisi atas indikator dan ukuran kinerja seluruh unit di bawah PK-BLU.

3.2. KONDISI EKSTERNAL: PELUANG DAN ANCAMAN

3.2.1. Peluang

1. Politik

- a. Kebebasan Beragama dan Kebijakan Multikulturalisme; UIN Suska sebagai universitas Islam yang selalu mendukung kebijakan multikulturalisme, yang menghormati hak untuk mempraktikkan agama sesuai keyakinan masing-masing individu.
- b. Mewadahi Aspirasi dan Identitas Keagamaan; UIN Suska berperan sebagai wadah untuk mengembangkan dan memelihara identitas keagamaan masyarakat Muslim Indonesia.

- c. Mendorong Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang toleran terhadap keragaman; UIN Suska telah menghasilkan banyak sarjana praktisi yang berkiprah dalam berbagai bidang kehidupan terutama dalam bidang keagamaan sebagai da'i maupun dalam bidang pemerintahan, industri dan wiraswasta. Para lulusan ini selalu membawa nilai-nilai toleransi terhadap perbedaan agama dan pemahaman baik di masyarakat maupun di pekerjaan mereka, sehingga mampu menjadi peredam terhadap kemungkinan-kemungkinan gejolak di masyarakat yang disebabkan keberagaman budaya dan agama.
2. Ekonomi
 - a. Pengembangan ekonomi; UIN Suska berperan menghasilkan sumber daya manusia terampil di berbagai bidang ilmu ekonomi dan bisnis. Fakultas ekonomi dan Ilmu sosial meluluskan sumber daya manusia yang berkualitas yang berkarir dalam kegiatan usaha dan pengembangan ekonomi masyarakat dan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.
 - b. Pengembangan ekonomi Islam; UIN Suska Riau berperan dalam mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang ekonomi berbasis nilai-nilai Islam. Sistem ekonomi Islam ini mulai banyak menjadi tuntutan masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam.
 3. Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Berbasis Agama Islam
 - a. UIN Suska memenuhi kebutuhan pendidikan tinggi berbasis agama Islam, termasuk studi Islam, hukum Islam, ekonomi syariah, dan pendidikan Islam. Hal ini penting untuk memastikan tersedianya fasilitas pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan keyakinan masyarakat Muslim.
 - b. Kebijakan Pengakuan Keberagaman; keberadaan UIN Suska Riau adalah salah satu bentuk pengakuan terhadap keberagaman budaya dan keagamaan di Indonesia. Ini mencerminkan kebijakan yang mengakui hak setiap komunitas untuk memiliki lembaga pendidikan yang mencerminkan nilai-nilai budaya dan agama mereka.
 - c. Kebijakan dalam Pemberdayaan Ekonomi dan Kewirausahaan Berbasis Syariah: keberadaan UIN Suska Riau dapat membantu mendorong pemberdayaan ekonomi melalui pendidikan dan penelitian di bidang ekonomi syariah, keuangan syariah, dan kewirausahaan. Hal ini sesuai dengan kebijakan untuk memajukan sektor ekonomi berbasis syariah di Indonesia.

3.2.2. ANCAMAN

Merealisasikan kekhususan dan keunggulannya di pentas perguruan tinggi kontemporer yang serba kompetitif ini tidak mudah. Kepiawaian dalam menyikapi kekuatan/kelebihan dan kelemahan/kekurangan yang dimiliki, segenap sivitas akademika UIN Suska Riau perlu menstandarisasi dan menginternalisasikan kekuatan bidang akademik dan bidang organisasi dan manajemen, dan mengasupinya keduanya dengan pola pikir yang progresif, kreatif dan inovatif.

Pemetaan terhadap tantangan/ancaman yang datang dari lingkungan eksternal UIN Suska Riau menunjukkan adanya dua perkara besar yang perlu disikapi untuk kemudian dihadapi secara saksama oleh semua sivitas akademiknya. Pertama, seperti yang telah disinggung di atas secara sekilas, tantangan yang datang dari kancah dunia perguruan tinggi itu sendiri. Sudah menjadi rahasia umum bahwa tingkat kredibilitas dan, penerimaan terhadap suatu perguruan tinggi di zaman kontemporer ini disandarkan pada:

1. Kinerja dan performa riil yang terencana, terukur dan berkelanjutan di bidang

- akademik dan bidang organisasi dan manajemen;
2. Kompetensi dan kualifikasi lulusan;
 3. Kontribusi perguruan tinggi yang tercermin dari kebermanfaatan lulusannya bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta kemaslahatan manusia dan lingkungan.

Kedua, tantangan yang dimunculkan oleh perubahan dan tuntutan di berbagai sektor yang tidak hanya datang secara cepat, melainkan juga penuh dengan tuntutan yang perlu segera direspon oleh UIN Suska Riau. Terpenting di antaranya adalah perubahan dan tuntutan yang datang dari sektor-sektor ekonomi, politik, sosial dan budaya, keagamaan, pertahanan, hukum dan HAM.

BAB IV

ARAH PENGEMBANGAN UNIVERSITAS

Pengembangan Universitas Islam periode 2014-2034 memerlukan arah yang jelas. Untuk mewujudkan hal ini diperlukan rencana yang matang dan maksimal. Rencana pengembangan tersebut harus memuat informasi dukungan yang kuat (baik moril, finansial maupun material), pelaksanaannya juga harus terukur, pengawasannya harus teliti, memiliki komitmen dan tanggungjawab bersama. Selain itu, rencana pengembangan juga harus memuat cara evaluasi yang bijak, adil dan menyeluruh. Menyadari pentingnya arah dan kebijakan pengembangan UIN Suska Riau 2014-2034, maka sangat perlu memahami landasan yang dapat dijadikan dasar dan acuan. Dengan penjelasan ini, diharapkan arah pengembangan UIN Suska Riau ini bisa dipahami dengan baik dan dapat dilaksanakan secara terukur, tepat waktu, tepat guna, dan tepat sasaran.

4.1 GERAK DAYA PENGEMBANGAN UIN SUSKA RIAU

Pada dasarnya Rencana Induk Pengembangan UIN Suska Riau periode 2014-2034 ini memuat daftar rencana pengembangan UIN Suska Riau yang dalam pelaksanaannya berdasarkan kepada dua gerak daya utama, yaitu: 1) Panca Budaya Kampus, dan 2) Trilogi Rencana Pengembangan.

4.1.1 Panca Budaya UIN Suska Riau

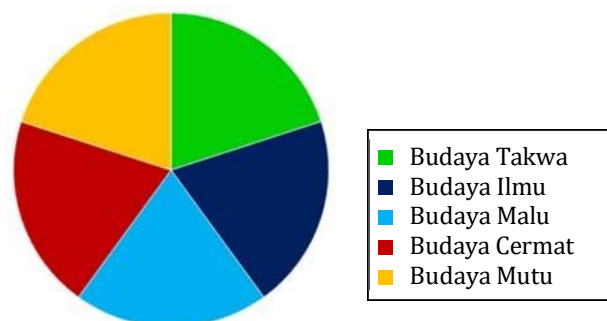
Sebagaimana diketahui, kata budaya adalah gabungan dua kata *budi* dan *daya*, yang dalam KBBI diartikan dengan, akal budi atau pikiran. Secara umum, budaya dipahami sebagai adat istiadat karena sifatnya yang sudah menjadi kebiasaan. Oleh karena itu, budaya menjadi salahsatu unsur pembentuk karakter dan bahkan perilaku seseorang. Selain itu, budaya juga dipahami sebagai sesuatu yang beradab dan maju. Secara spesifik, dalam konteks perguruan tinggi, budaya yang berkembang menjadi kebiasaan pembentuk karakter, perilaku, dan kinerja sivitas akademika. Jika budaya baik, maka akan baik pulalah kinerja, performa, dan pencapaiannya. Sebaliknya, jika budaya tidak baik, maka akan tidak maksimal pula kinerja dan performa suatu Perguruan Tinggi.

RIP UIN Suska Riau 2014-2034 memaparkan berbagai rencana pengembangan yang harus direalisasikan agar perguruan tinggi ini tetap eksis dan diterima oleh masyarakat dunia. Untuk mewujudkan hal ini, maka RIP UIN Suska Riau harus didukung oleh Panca Budaya Kampus berikut:

1. Budaya Takwa (*Culture of Piety*), yaitu dinamika kehidupan kampus yang berdasarkan pada tiga landasan utama yakni *iman*, *islam* dan *ihsan* sebagaimana yang dijelaskan dalam ajaran Islam. Pada praktiknya, budaya ini dapat terwujud melalui sikap, perilaku, dan perbuatan (ketaatan, kesalehan, amar makruf dan nahi munkar). Budaya takwa pada dasarnya merupakan budaya kemuliaan, sehingga dalam konteks UIN Suska Riau budaya ini menjadi spirit yang mewarnai seluruh dinamika dan progres pelaksanaan rencana pengembangan hingga tahun 2034.
2. Budaya Ilmu (*Culture of Knowledge*), yaitu tradisi keilmuan kampus berbasis landasan ilmu/pengetahuan yang benar, sikap yang tepat, pilihan yang cerdas, dan keputusan yang tegas. Lingkungan berbudaya ilmiah selalu meletakkan hikmah, kebijaksanaan, dan keadilan sebagai tradisi utama para sivitas akademika. Para sivitas akademika yang berbudaya ilmiah selalu mengenal

tugas dan tanggung jawab, tujuan yang harus dicapai. Karena itu, budaya ilmu menjadi sangat penting bagi ketercapaian pelaksanaan rencana pengembangan ini.

3. Budaya Malu (*Culture of Dignity*), yaitu kebiasaan tidak mau melakukan sesuatu yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan, tidak melakukan sesuatu di luar prosedur. Dapat dikatakan bahwa budaya malu terkait erat dengan budaya ilmu dan budaya takwa. Dengan kata lain, semakin baik budaya ilmu dan budaya takwa seorang sivitas akademika, maka akan semakin baik budaya malu yang dimilikinya. Karena itu, budaya malu identik dengan akhlak terpuji yang berfungsi sebagai pengawasan melekat seseorang untuk melakukan sesuatu yang terbaik. Bagi UIN Suska Riau, budaya ini merupakan pijakan untuk memastikan semua rencana dapat dilaksanakan dengan maksimal.
4. Budaya Cermat (*Culture of Precision and Accuracy*), yaitu kebiasaan aktifitas atau tindakan atas dasar ketelitian dan keberhatian. Budaya cermat mencerminkan kebiasaan kerja yang terhindar dari kesalahan. Dalam hal pelaksanaan rencana pengembangan budaya cermat menjadi penting untuk membentuk perilaku sivitas akademika UIN Suska Riau ditandai dengan kinerja dan performa berbasis *zero mistake*.
5. Budaya Mutu (*Culture of Quality*), yaitu kebiasaan mengutamakan kinerja sivitas akademika yang berkualitas. Budaya mutu dalam konteks pengembangan Perguruan Tinggi merupakan sikap profesional. Sikap ini berorientasi pada kepuasan dari berbagai pihak, baik dari pihak internal yang tergabung dalam sivitas akademika, maupun dari pihak eksternal seperti pengguna, stakeholder dan masyarakat global.



Gambar 4.1
Panca Budaya UIN Suska Riau

4.1.2 Trilogi Pengembangan UIN Suska Riau

Selain berdasarkan Panca Budaya Kampus sebagaimana telah dijelaskan di atas, rencana pengembangan UIN Suska Riau juga dibangun atas dasar trilogi rencana pengembangan yaitu standarisasi, internalisasi, dan intensifikasi kinerja, performa, dan capaian bidang akademik, organisasi, dan manajemen. Dengan trilogi ini, proses pengembangan bisa dilakukan secara terukur, terarah, berkesinambungan.

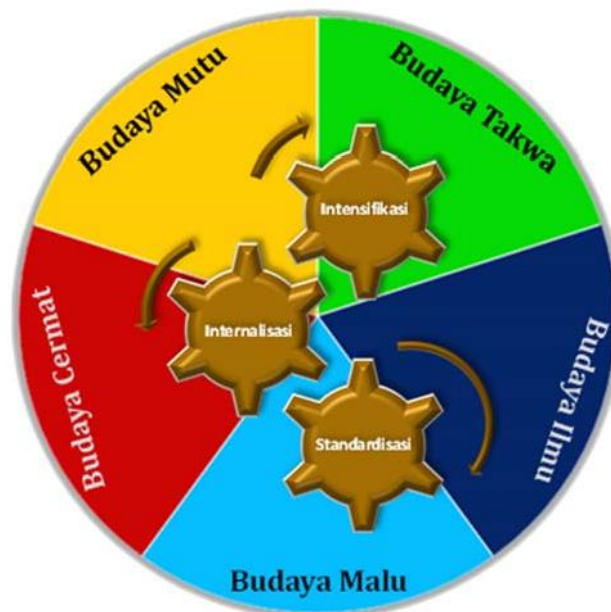
Standarisasi merupakan proses penerapan sejumlah ketentuan dan aturan standar sebagaimana yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan. Selain itu, internalisasi juga merupakan pendalaman dan penguatan semua ketentuan dan aturan yang telah ditetapkan

sehingga menjadi nilai, dan dan budaya dalam merealisasikan visi, misi, dan tujuan setiap bidang. Sedangkan intensifikasi merupakan peningkatan dan pengembangan pengelolaan pemanfaatan semua yang telah mengalami proses standarisasi dan internalisasi penyelesaian berbagai permasalahan internal dan eksternal. Trilogi pengembangan sebagai mana dijelaskan di atas merupakan proses kunci



Gambar 4.2
Trilogi Pengembangan UIN Suska Riau

sebagai penggerak utama bagi setiap unsur panca budaya kampus yang telah dijelaskan sebelumnya. Selain itu, Trilogi Pengembangan Kampus sangat menentukan posisi UIN Suska Riau dalam kontestasi perguruan tinggi dunia.



Gambar 4.3
Posisi Trilogi Pengembangan dalam Panca Budaya UIN Suska Riau

4.2 ARAH RIP UIN SUSKA RIAU TAHUN 2014–2034

Untuk memudahkan pelaksanaan rencana pengembangan UIN Suska Riau, maka RIP yang telah disusun dibagi pada lima konsentrasi berikut:

1. Periode 2014 – 2018 : Pemantapan identitas sebagai *the guardian of knowledge and learning center* yang berbasis integrasi
2. Periode 2018 – 2022 : Pengembangan kapasitas kelembagaan
3. Periode 2022 – 2026 : Penguatan menuju Perguruan Tinggi Islam yang Unggul
4. Periode 2026 – 2030 : Pematangan menuju Perguruan Tinggi Islam Utama berdaya saing regional
4. Periode 2030 – 2034 : Kedewasaan menuju daya saing internasional

4.2.1 Periode 2013 – 2018 : Pemantapan Identitas Sebagai *The Guardian Of Knowledge And Learning Center* Yang Berbasis Integrasi

Penguatan identitas adalah pengenalan dan/atau penerapan standarisasi tata kelola, tata cara, tata kerja, dan pencapaian pada semua sivitas akademika dan program-program bidang akademis serta bidang organisasi dan manajemen UIN Suska Riau. Pendidikan yang memisahkan keilmuan (dikotomi) akan melahirkan lulusan bersifat materialistis, individualistis, dan minim spiritualitas. Rekonstruksi diperlukan agar penyelenggaraan pendidikan mampu mengintegrasikan sains dan Islam sebagai nafas penyelenggaraan pada seluruh institusi pendidikan yang melahirkan lulusan paripurna. Pada sisi lain, pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada institusi pendidikan non keagamaan menyebabkan institusi pendidikan Islam masih tertinggal. Hal ini menjadi dasar lahirnya kebijakan pemerintah untuk mengintegrasikan sains dan Islam dalam wujud Universitas Islam Negeri di Indonesia (UIN).

Para penjaga (*The Guardian*) adalah orang atau kelompok yang bertanggung jawab atas keselamatan dan memperhatikan orang atau obyek yang dilindungi. Dalam konteks *The Guardian of Knowledge* maka obyek yang dilindungi dan dipertahankan adalah nilai-nilai ilmu pengetahuan. Mempertahankan nilai-nilai ilmu pengetahuan dilaksanakan sebagai ruh dan dasar dalam membangun budaya akademik dan budaya ilmiah di Perguruan Tinggi sehingga sivitas akademika Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tetap memiliki koridor dalam pengembangan Perguruan Tinggi.

Sementara *Learning Center* dapat dijelaskan sebagai pusat layanan yang fokus pada pemenuhan kebutuhan, penilaian dan bimbingan pembelajaran. Kehidupan suatu perguruan tinggi sebagai pusat pembelajaran (*Learning Center*) memiliki ciri utama pada budaya akademik dan budaya ilmiah. Perguruan Tinggi mempunyai sebuah tugas khusus, yaitu secara metodologis menggali, menemukan dan mengajarkan kebenaran-kebenaran. Setidaknya, mereka bisa membuat skala prioritas secara berjenjang sehingga bisa terlihat aspek-aspek apa saja yang perlu segera mendapat penanganan dan aspek-aspek apa saja yang penanganannya bisa menyusul kemudian.

4.2.2 Periode 2018 – 2022 : Pengembangan Kapasitas Kelembagaan

Kapasitas kelembagaan (*institutional capacity*) adalah kemampuan kelembagaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kemampuan tersebut diukur dari enam aspek, yaitu:

- strategi kepemimpinan yang dipakai (*strategic leadership*);
- perencanaan program (*program planning*);

- manajemen dan pelaksanaannya (*management and execution*);
- alokasi sumberdaya yang dimiliki (*resource allocation*); dan
- hubungan dengan pihak luar yaitu terhadap *clients, partners, government policymakers*, dan *external donors*.
- kinerja kelembagaan (*institutional performance*).

Terdapat tiga hal pokok yang harus diperhatikan yaitu keefektifan kelembagaan dalam mencapai tujuan-tujuannya, efisiensi penggunaan sumber daya, dan keberlanjutan kelembagaan berinteraksi dengan para kelompok kepentingan di luarnya.

Pengembangan kapasitas kelembagaan di UIN Suska Riau dilakukan dengan upaya penataan kelembagaan. Tiga bidang penataan kelembagaan utama adalah sebagai berikut:

- a. Penataan organisasi. Hal ini dilakukan dengan mengkaji ulang posisi dan struktur pada fakultas, program studi, dan konsentrasi dari berbagai fakultas untuk melihat kaitannya dengan pencapaian visi UIN dan relevansinya dengan kebutuhan masyarakat serta dunia industri.
- b. Penataan bidang akademik. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan mutu dan relevansi UIN Suska Riau menghadapi tantangan masa depan, terutama berkaitan dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan serapan lulusan pada dunia industri.
- c. Penataan bidang administrasi. Hal ini dilakukan sebagai penguatan regulasi dan pemberdayaan unit-unit pelayanan yang ada di UIN Suska Riau sehingga proses layanan dapat berjalan dengan baik dan menciptakan kepuasan layanan.

4.2.3 Periode 2022 – 2026 : Penguatan Menuju Perguruan Tinggi Islam Yang Unggul

Perguruan tinggi yang telah memiliki kapasitas kelembagaan yang kuat dan mendukung pengembangan akan melahirkan prestasi-prestasi unggul didalamnya. Suasana kolaboratif untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman akan menciptakan terobosan-terobosan baru dalam menyelaraskan program dengan kebutuhan industri dan masyarakat. Hal ini diharapkan akan menjadikan UIN Suska Riau sebagai garda terdepan dalam penyediaan pendidikan tinggi yang relevan dan berkualitas sebagai perwujudan Perguruan Tinggi Islam yang Unggul.

Penilaian dan penghargaan unggul dari pemerintah dan lembaga resmi merupakan pengakuan yang mendapat perhatian dari masyarakat dan dunia industri, dimana perguruan tinggi dinyatakan mampu menghasilkan alumni yang berkualitas dan memenuhi standar kerja. Hal ini harus dipertahankan dan ditingkatkan sehingga perguruan tinggi mampu terus berkembang.

4.2.4 Periode 2026 – 2030 : Pematangan menuju Perguruan Tinggi Islam Utama berdaya saing regional

Perguruan Tinggi memiliki peran penting dalam melahirkan generasi muda berkarakter dan berdaya saing tinggi yang nantinya akan menjadi *game changer* di tengah tantangan dan perubahan yang dihadapi masyarakat dunia saat ini. Kemampuan adaptasi tinggi, kompetitif dan berjiwa entrepreneur merupakan prasyarat utama yang perlu dimiliki oleh lulusan perguruan tinggi

agar dapat menjadi *job creator* maupun *technopreneur*.

UIN Suska Riau harus mampu mengembangkan kapasitasnya untuk menjadi perguruan tinggi islam yang utama dan berdaya saing regional, dimana UIN Suska Riau memiliki modal dan bekal yang cukup untuk melangkah lebih jauh. Untuk menjadi unggul dan berdaya saing kuat, perguruan tinggi perlu membangkitkan suasana akademik yang membangkitkan kecintaan kepada ilmu pengetahuan, memperkuat motivasi, dan merangsang kreatifitas para mahasiswanya sehingga mampu melahirkan para alumni yang kompeten dan kompetitif.

4.2.5 Periode 2030 - 2034 : Kedewasaan menuju daya saing internasional

Globalisasi merupakan era dimana setiap perguruan tinggi dituntut memiliki daya saing tinggi. Salah satu aspek yang mampu memberikan kontribusi dalam era tersebut, dalam perguruan tinggi adalah ketika lulusannya memiliki kompetensi yang berkualitas serta mampu bersaing dalam menghadapi tantangan yang semakin ketat. Oleh karena itu, setiap perguruan tinggi harus memiliki kreativitas dan inovasi yang saling mendukung. Sehingga tujuan yang diharapkan akan tercapai sebagaimana harapan.

Mendewasakan perguruan tinggi merupakan langkah untuk membuat perguruan tinggi mandiri dan mampu berkontribusi dalam segala situasi. Hal ini menuntut kemampuan daya tahan yang tinggi terhadap turbulensi sosial ekonomi serta ancaman dan hambatan yang datang secara tiba-tiba. Tanpa kemampuan daya tahan yang tinggi maka perguruan tinggi akan terjebak dalam rutinitas dan jebakan problem internal yang tak berkesudahan.

Tabel 4.1
Arah Kebijakan UIN Suska Riau

Periode	Visi	Arah Pengembangan	Kebijakan
2014-2018	Terwujudnya Universitas Islam Negeri sebagai lembaga pendidikan tinggi pilihan utama pada tingkat dunia yang mengembangkan ajaran Islam, ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni secara integral.	Pemantapan identitas sebagai the guardian of knowledge and learning center yang berbasis integrasi	Tersedianya dokumen pengelolaan universitas dan penerapan pola remunerasi di BLU UIN Suska Riau. Peningkatan kualitas input Tersedianya pedoman pengembangan SDM. Tersedianya sarana dan prasarana dasar yang mendukung proses akademik dan non akademik. Penyusunan renstra penelitian. Tersedianya dokumen kebijakan pengabdian kepada masyarakat.

2018-2022		Perkembangan kapasitas Kelembagaan	<p>Implementasi sistem mutu yang maksimal dan penerapan remunerasi berbasis kinerja serta pembukaan beberapa prodi baru.</p> <p>Peningkatan jumlah mahasiswa asing.</p> <p>Tersedianya sistem pengelolaan SDM yang komprehensif, transparan dan akuntabel.</p> <p>Tersedianya sarana dan prasarana lebih memadai yang mendukung proses akademik dan non akademik.</p> <p>Peningkatan jumlah penelitian, publikasi, Paten, HAKI dan jurnal di lingkungan UIN Suska Riau.</p> <p>Tersedianya sistem yang transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.</p>
2022-2026		Penguatan menuju Perguruan Tinggi Islam yang Unggul	<p>Penguatan sistem jaminan mutu memenuhi standar BAN PT, ISO, KAN dan perpustakaan dan persiapan pembukaan fakultas baru serta penataan kepala pusat lembaga.</p> <p>Peningkatan jumlah mahasiswa S2 dan S3.</p> <p>Tersedianya sistem pengelolaan SDM yang komprehensif, transparan dan akuntabel berbasis IT.</p> <p>Tersedianya sarana dan prasarana yang memenuhi standar dan tersertifikasi nasional.</p> <p>Peningkatan jumlah penelitian, publikasi, Paten, HAKI dan jurnal</p>

			dilingkungan UIN Suska Riau terakreditasi. Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan nasional dan internasional.
2026-2030		Pematangan menuju Perguruan Tinggi Islam Utama berdaya saing regional	<p>Peningkatan mutu prodi untuk memenuhi standar internasional dan persiapan BLU menjadi PTNBH.</p> <p>Peningkatan kegiatan akademik dan non-akademik melalui student mobility baik pada tingkat nasional dan internasional.</p> <p>Tersedianya sistem kolaborasi internasional sumberdaya manusia UIN Suska Riau dan Universitas luar negeri dalam upaya menuju perguruan tinggi Islam berdaya saing internasional.</p> <p>Tersedianya sarana dan prasarana yang memenuhi standar dan tersertifikasi nasional menuju internasional.</p> <p>Peningkatan jumlah penelitian, publikasi, Paten, HAKI dan peningkatan jurnal terakreditasi nasional dan internasional</p> <p>Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat unggulan berbasis research</p>
2030-2034		Kedewasaan menuju daya saing internasional	<p>Peningkatan mutu prodi melalui akreditasi internasional dan terbentuknya konsorsium research antara UIN dan lembaga pendidikan internasional</p>

			<p>dan peningkatan status PTNBH UIN Suska Riau.</p> <p>Peningkatan peran alumni untuk pengembangan networking.</p> <p>Peningkatan jumlah kolaborasi internasional sumberdaya manusia UIN Suska Riau dan Universitas luar negeri dalam upaya menuju perguruan tinggi Islam berdaya saing internasional.</p> <p>Tersedianya sarana dan prasarana yang memenuhi standar dan tersertifikasi yang mendukung terlaksananya layanan Tridarma Perguruan Tinggi berbasis integrasi yang berdaya saing internasional.</p> <p>Peningkatan jumlah penelitian, publikasi, paten, HAKI dan peningkatan jurnal terakreditasi nasional dan internasional bereputasi.</p> <p>Terbentuk kelompok pelaksana Pengabdian kepada masyarakat yang mampu menyelesaikan permasalahan di masyarakat dan berdaya saing regional, nasional dan internasional.</p>
--	--	--	---

4.3 Organisasi dan Tata Pamong

4.3.1 Arah Pengembangan Organisasi dan Tata Pamong dalam Penguatan Kapasitas UIN Suska Riau (2014-2018)

- a. Pada periode ini UIN Suska Riau memiliki sistem kepemimpinan yang visioner, inovatif, responsif, dan operasional. Tersedianya dokumen pedoman pengelolaan pendidikan, pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, kemahasiswaan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, Sumberdaya Manusia, keuangan, sarana dan prasarana, sistem informasi, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama. Semua dokumen tersedia lengkap dalam Bahasa Indonesia, mudah diakses dan dikelola dengan baik. Ini merupakan wujud *Good University Governance* dan persiapan untuk menuju *World Class University*.
- b. UIN Suska Riau perlu mengimplementasikan sistem penjaminan mutu berbasis standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan ISO. UIN Suska Riau memiliki dokumen SPMI, auditor internal, dan terakreditasi ISO. Dokumen kode etik dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan juga akan disiapkan serta adanya tim kode etik setiap unit yang berfungsi untuk menegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas. Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) pada tahun 2017 ditargetkan memperoleh peringkat nilai A, 30% Prodi yang ada terakreditasi dengan peringkat A sesuai standar BAN-PT. Sistem informasi layanan dan audit mutu akan ditingkatkan ke arah berbasis website/online.
- c. Pada periode ini, UIN Suska Riau akan memulai persiapan pembukaan beberapa prodi baru antara lain Program studi Gizi, Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Pendidikan IPS, Pendidikan IPA, Pendidikan Geografi, Pendidikan Bahasa Indonesia, Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Magister Psikologi, Magister PGMI, Magister Manajemen Pendidikan Islam, Magister Pendidikan Bahasa Arab.
- d. Aspek status kelembagaan juga akan disiapkan berubah dari bentuk Badan Layanan Umum (BLU) dengan yang selama ini dipakai dan menjadi bentuk baru Badan layanan Umum dengan pola Remunerasi, serta mengembangkan system reward and punishment untuk kinerja dosen dan tenaga kependidikan.

4.3.2 Arah Pengembangan Organisasi dan Tata Pamong menuju pengembangan kapasitas kelembagaan (2018-2022)

- a. Pada periode ini, kepemimpinan UIN Suska Riau melanjutkan sistem kepemimpinan yang visioner, inovatif, responsif, dan operasional. Dokumen pedoman pengelolaan pendidikan, pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, kemahasiswaan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, Sumberdaya Manusia, keuangan, sarana dan prasarana, sistem informasi, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama. Semua dokumen tersedia lengkap dalam Bahasa Indonesia, mudah diakses dan dikelola dengan baik. Ini merupakan wujud *Good University Governance* dan persiapan untuk menuju *World Class University*.
- b. UIN Suska Riau akan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu berbasis standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan ISO. UIN Suska Riau memiliki dokumen SPMI, auditor internal, dan terakreditasi ISO. Dokumen kode etik dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan juga akan disiapkan serta adanya tim kode etik setiap unit yang berfungsi untuk menegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas. Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) pada tahun 2022 ditargetkan memperoleh peringkat nilai A, 40% Prodi yang ada terakreditasi dengan peringkat A sesuai standar BAN-PT. Laboratorium-laboratorium di fakultas memiliki SOP-SOP sebagai persiapan untuk akreditasi

laboratorium. Sistem informasi layanan dan audit mutu akan ditingkatkan ke arah berbasis website/online.

- c. Pada periode ini, UIN Suska Riau akan memulai persiapan pembukaan beberapa prodi baru antara lain Program Studi Ekonomi Syariah (S1), Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Program Doktor Ekonomi Syariah.
- d. Aspek status kelembagaan, Badan layanan Umum telah menerapkan pola Remunerasi, dengan sistem *reward and punishment* untuk kinerja dosen dan tenaga kependidikan. Di periode ini, juga akan dibuat beberapa pusat kajian untuk pengembangan keilmuan dosen di LPPM, dan penataan laboratorium di fakultas-fakultas. Selain itu pemberdayaan aset-aset BLU akan optimal dilakukan sebagai salah satu sumber pendapatan utama BLU, tersedianya tarif layanan BLU.

4.3.3 Arah Pengembangan Organisasi dan Tata Pamong menuju UIN Suska yang Unggul (2022-2026)

- a. Pada periode ini, UIN Suska Riau memiliki sistem kepemimpinan yang visioner, inovatif, responsif, operasional dan komunikatif (dalam level internasional). Tersedianya dokumen pedoman pengelolaan pendidikan, pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, kemahasiswaan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, Sumberdaya Manusia, keuangan, sarana dan prasarana, sistem informasi, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama. Semua dokumen tersedia lengkap dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, mudah diakses dan dikelola dengan baik. Ini merupakan persiapan untuk menuju *World Class University*.
- b. UIN Suska Riau akan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu berbasis standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), ISO, Komite Akreditasi Nasional (KAN) serta standar akreditasi perpustakaan dari Perpustakaan Nasional. UIN Suska Riau memiliki Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) dengan peringkat A, dengan 60% program studi dengan peringkat A, terakreditasi ISO, Beberapa laboratorium di fakultas sudah terakreditasi KAN dan juga perpustakaan universitas sudah terakreditasi. Dokumen kode etik dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan juga akan disiapkan (diupdate) serta tim kode etik setiap unit diharapkan berfungsi maksimal untuk menegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas, Sistem informasi layanan dan audit mutu akan sudah berbasis website, dan pemantauan tindak lanjut dan perbaikan yang maksimal.
- c. Pada periode ini, UIN Suska Riau akan memulai persiapan pembukaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan Program Magister Teknik Elektro, Magister Teknik Informatika, Magister Ilmu Komunikasi, Program Magister ilmu Peternakan, Program Studi Agribisnis (S1).
- d. Aspek status kelembagaan, Badan layanan Umum telah menerapkan pola Remunerasi, dengan sistem *reward and punishment* untuk kinerja dosen dan tenaga kependidikan secara optimal dan efektif. Di Periode ini, akan dilakukan pengembangan ORTAKER yang meliputi penambahan Wakil Rektor IV, Lembaga dan UPT untuk menunjang visi dan misi UIN Suska Riau. Selain itu pemberdayaan aset-aset BLU akan optimal dilakukan sebagai salah satu sumber pendapatan utama BLU, tersedianya tarif layanan BLU. Selain itu, penguatan kalaborasi internasional akan ditingkatkan.

4.3.4 Arah Pengembangan Organisasi dan Tata Pamong Menuju Daya Saing Internasional (World Class University) (2026-2030)

- a. Pada periode ini, kepemimpinan UIN Suska Riau melanjutkan sistem kepemimpinan yang visioner, inovatif, responsif, operasional dan komunikatif (dalam level internasional). Tersedianya dokumen pedoman pengelolaan dan operasional dalam Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris, mudah diakses dan dikelola dengan baik untuk menuju *World Class University*.
- b. UIN Suska Riau akan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu berbasis standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), ISO, Komite Akreditasi Nasional (KAN) serta standar akreditasi perpustakaan dari Perpustakaan Nasional. UIN Suska Riau memiliki Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) peringkat A, dengan 75% program studi dengan peringkat A, terakreditasi ISO, semua laboratorium di fakultas sudah terakreditasi KAN dan juga perpustakaan universitas sudah terakreditasi, serta sudah adanya program studi yang terakreditasi internasional seperti AUN-QA, dan lain-lain.
- c. Pada periode ini, setiap program studi S1 diharapkan telah membuka program studi magister dan Doktor.
- d. Aspek status kelembagaan juga akan disiapkan perubahan status Badan Layanan Umum (BLU) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH). Selain itu pemberdayaan aset-aset BLU dan pusat-pusat bisnis diharapkan lebih maksimal sebagai sumber utama pendapatan utama BLU.

4.3.5 Arah Pengembangan Organisasi dan Tata Pamong Tahap Kelima (2030-2034)

- a. Pada periode ini, kepemimpinan UIN Suska Riau memiliki sistem kepemimpinan yang visioner, inovatif, responsif, operasional, komunikatif dan akuntabel. Tersedianya dokumen pedoman pengelolaan dan operasional dalam Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan bahasa Arab, mudah diakses dan dikelola dengan baik sebagai *World Class University*.
- b. UIN Suska Riau akan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu berbasis standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), ISO, Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk laboratorium serta standar akreditasi perpustakaan dari Perpustakaan Nasional. UIN Suska Riau memiliki Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) A, dengan 85% program studi dengan peringkat A, terakreditasi ISO, semua laboratorium di fakultas sudah terakreditasi KAN dan juga perpustakaan universitas sudah terakreditasi, serta meningkatnya program studi yang terakreditasi internasional seperti AUN-QA, dan lain-lain di masing-masing fakultas.
- c. Pada periode ini, program studi di UIN Suska Riau sudah terinternasionalisasi dan terjalannya kerjasama research melalui konsorsium research yang dibangun melalui kerjasama internasional.
- d. Aspek status kelembagaan juga akan dilakukan pemantapan Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) UIN SUSKA Riau. Pemberdayaan aset-aset BLU, pusat-pusat bisnis, transfer ilmu, layanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diharapkan maksimal sebagai sumber utama pendapatan utama BLU.

4.4 Mahasiswa dan Alumni

4.4.1 Arah Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni Tahap Pertama (2014-2018)

Pemantapan identitas sebagai *the guardian of knowledge and learning center* yang berbasis integrasi, pengembangan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau diharapkan dapat mewujudkan UIN SUSKA Riau sebagai perguruan tinggi berbasis integrasi sains, teknologi dan seni dengan Islam yang bermartabat dan berguna bagi kebaikan manusia. Arah pengembangan untuk bidang kemahasiswaan dan alumni pada tahun pertama (2014-2018) disusun sebagai berikut:

- a. Memantapkan sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa, untuk meningkatkan kualitas input mahasiswa baru, baik dari dalam maupun luar negeri;
- b. Meningkatkan jumlah mahasiswa S2 dan S3;
- c. Memantapkan kegiatan akademik untuk peningkatan prestasi akademik mahasiswa pada tingkat lokal dan nasional;
- d. Mengembangkan minat dan bakat mahasiswa untuk meningkatkan prestasi non akademik mahasiswa pada tingkat lokal dan nasional;
- e. Mengoptimalkan jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Student mobility/student exchange pada tingkat lokal dan nasional;
- f. Mengoptimalkan peran alumni Peningkatan peran alumni untuk pengembangan diri alumni dan almamater.

4.4.2 Arah Pengembangan Kemahasiswaan Tahap Kedua (2018-2021) Perkembangan Kapasitas Kelembagaan

Pengembangan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau diharapkan dapat mewujudkan UIN SUSKA Riau sebagai perguruan tinggi berbasis integrasi sains, teknologi dan seni dengan Islam yang bermartabat dan berguna bagi kebaikan manusia. Arah pengembangan untuk bidang kemahasiswaan dan alumni pada tahun kedua (2018-2021) disusun sebagai berikut:

- a. Memantapkan sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa, untuk meningkatkan kualitas input mahasiswa baru, baik dari dalam maupun luar negeri;
- b. Meningkatkan jumlah mahasiswa asing pada tahun 2021 mencapai 1% dari total jumlah mahasiswa
- c. Meningkatkan jumlah mahasiswa S2 dan S3;
- d. Memantapkan kegiatan akademik untuk peningkatan prestasi akademik mahasiswa pada tingkat lokal dan nasional;
- e. Mengembangkan minat dan bakat mahasiswa untuk meningkatkan prestasi non akademik mahasiswa pada tingkat lokal dan nasional;
- f. Mengoptimalkan jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan student mobility/student exchange pada tingkat lokal dan nasional;
- g. Memiliki mekanisme penelusuran alumni dan pengguna alumni;
- h. Memaksimalkan peran alumni untuk pengembangan diri alumni dan almamater;

4.4.3 Arah Pengembangan Kemahasiswaan Tahap Ketiga (2022-2026) Penguatan menuju Perguruan Tinggi Islam yang Unggul

Pengembangan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau diharapkan dapat mewujudkan UIN SUSKA Riau sebagai perguruan tinggi berbasis integrasi sains, teknologi dan seni dengan Islam yang bermartabat dan berguna bagi kebaikan manusia. Arah pengembangan untuk bidang kemahasiswaan dan alumni pada tahun ketiga (2022-2026) disusun sebagai berikut:

- a. Memantapkan sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa, untuk meningkatkan kualitas input mahasiswa baru, baik dari dalam maupun luar negeri;
- b. Meningkatkan jumlah mahasiswa asing pada tahun 2026 sebanyak 2% dari total jumlah mahasiswa
- c. Meningkatkan jumlah mahasiswa S2 dan S3;
- d. Memantapkan kegiatan akademik untuk peningkatan prestasi akademik mahasiswa pada tingkat lokal dan nasional;
- e. Memaksimalkan aktivitas pengembangan minat dan bakat mahasiswa untuk meningkatkan prestasi non akademik mahasiswa pada tingkat lokal, nasional dan internasional;
- f. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan student mobility/student exchange pada tingkat lokal dan nasional;
- g. Mengoptimalkan mekanisme penelusuran alumni dan pengguna alumni;
- h. Memaksimalkan peran alumni untuk pengembangan networking alumni dan almamater.

4.4.4 Arah Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni Tahap IV (2026-2030) Pematangan Menuju Perguruan Tinggi Islam Utama Berdaya Saing Regional

Pengembangan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau diharapkan dapat mewujudkan UIN SUSKA Riau sebagai perguruan tinggi berbasis integrasi sains, teknologi dan seni dengan Islam yang bermartabat dan berguna bagi kebaikan manusia. Arah pengembangan untuk bidang kemahasiswaan dan alumni pada tahun keempat (2026-2030) disusun sebagai berikut:

- a. Memaksimalkan sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru untuk meningkatkan kualitas input mahasiswa baik dari dalam maupun luar negeri;
- b. Meningkatkan jumlah mahasiswa asing dari tingkat regional pada tahun 2030 sebanyak 3% dari total jumlah mahasiswa;
- c. Meningkatkan jumlah mahasiswa S2 dan S3 ;
- d. Memantapkan kegiatan akademik untuk peningkatan prestasi akademik mahasiswa pada tingkat lokal dan nasional;
- e. Memaksimalkan aktivitas pengembangan minat dan bakat mahasiswa untuk meningkatkan prestasi non akademik mahasiswa baik pada tingkat lokal, nasional dan internasional;
- f. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Student mobility/student exchange pada tingkat lokal, nasional dan regional;
- g. Mengoptimalkan mekanisme penelusuran alumni dan pengguna alumni;
- h. Peningkatan peran alumni untuk pengembangan networking alumni dan almamater;

4.4.5 Arah Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni Tahap Kelima (2030-2034) Kedewasaan menuju daya saing internasional

Pengembangan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau diharapkan dapat mewujudkan UIN SUSKA Riau sebagai perguruan tinggi berbasis integrasi sains, teknologi dan seni dengan Islam yang bermartabat dan berguna bagi kebaikan manusia. Arah pengembangan untuk bidang kemahasiswaan dan alumni pada tahun kelima (2030-2034) disusun sebagai berikut:

- a. Memaksimalkan sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru untuk meningkatkan kualitas input mahasiswa baik dari dalam maupun luar negeri;

- b. Meningkatkan jumlah mahasiswa asing dari tingkat regional pada tahun 2034 sebanyak 4% dari total jumlah mahasiswa;
- c. Meningkatkan jumlah mahasiswa S2 dan S3;
- d. Memantapkan kegiatan akademik mahasiswa; Peningkatan prestasi akademik mahasiswa pada tingkat lokal, nasional dan internasional;
- e. Mengoptimalkan kuantitas dan kualitas aktivitas pengembangan minat dan bakat mahasiswa; Peningkatan prestasi non akademik mahasiswa pada tingkat lokal, nasional dan internasional;
- f. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Student mobility/student exchange pada tingkat lokal, nasional dan Internasional;
- g. Mengoptimalkan mekanisme penelusuran alumni dan pengguna alumni;
- h. Mengoptimalkan peran alumni untuk pengembangan networking alumni dan almamater.

4.5 Sumber Daya Manusia

4.5.1 Arah Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahap Pertama, Pemantapan Identitas sebagai *The Guardian of Knowledge and Learning Center* yang Berbasis Integrasi (2014 – 2018)

Dalam upaya mewujudkan UIN Suska Riau sebagai perguruan tinggi berbasis integrasi sains, teknologi dan seni dengan Islam yang bermartabat dan berguna bagi kebaikan manusia, maka pada tahap pemantapan identitas kelembagaan ditetapkan arah pengembangan Sumber Daya Manusia sebagai berikut:

- a. Mengimplementasikan sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- b. Menerapkan sistem rekrutmen dosen yang profesional;
- c. Meningkatkan jumlah dosen, dengan menjaga rasio yang proporsional antara dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa;
- d. Memiliki pustakawan, laboran, dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar minimum untuk pelayanan akademik sesuai peraturan yang berlaku;
- e. Meningkatkan jumlah dosen S3. Pada periode ini, direncanakan 10% dosen memiliki gelar akademik Doktor;
- f. Meningkatkan kualifikasi dosen secara fungsional, baik pada level Lektor, Lektor Kepala maupun Guru Besar;
- g. Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi;
- h. Meningkatkan kemampuan Bahasa asing bagi dosen dan tenaga kependidikan;
- i. Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan dalam pemanfaatan IT;
- j. Melakukan survei kepuasan bagi dosen dan tenaga kependidikan terkait dengan sistem pengelolaan sumber daya manusia.

4.5.2 Arah Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahap Kedua, Pengembangan Kapasitas Kelembagaan (2018 – 2022)

Dalam upaya mewujudkan UIN Suska Riau sebagai perguruan tinggi berbasis integrasi sains, teknologi dan seni dengan Islam yang bermartabat dan berguna bagi kebaikan manusia, maka pada tahap pengembangan kapasitas kelembagaan ditetapkan arah pengembangan Sumber Daya Manusia sebagai berikut:

- a. Mengimplementasikan sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- b. Menerapkan sistem rekrutmen dosen yang professional;
- c. Meningkatkan jumlah dosen, dengan menjaga rasio yang proporsional antara dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa;
- d. Memiliki pustakawan, laboran, dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar minimum untuk pelayanan akademik sesuai peraturan yang berlaku;
- e. Tersedianya sistem pengelolaan sumber daya manusia yang komprehensif, transparan, dan akuntabel;
- f. Meningkatkan jumlah dosen S3. Pada periode ini, direncanakan 20% dosen memiliki gelar akademik Doktor;
- g. Meningkatkan kualifikasi dosen secara fungsional, baik pada level Lektor, Lektor Kepala maupun Guru Besar;
- h. Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi;
- i. Meningkatkan kemampuan Bahasa asing bagi dosen dan tenaga kependidikan;
- j. Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan dalam pemanfaatan IT;
- k. Melakukan survei kepuasan bagi dosen dan tenaga kependidikan terkait dengan sistem pengelolaan sumber daya manusia;

4.5.3 Arah Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahap Ketiga, Penguatan Menuju Perguruan Tinggi Islam yang Unggul (2022 - 2026)

Dalam upaya mewujudkan UIN Suska Riau sebagai perguruan tinggi berbasis integrasi sains, teknologi dan seni dengan Islam yang bermartabat dan berguna bagi kebaikan manusia, maka pada tahap penguatan menuju perguruan tinggi Islam yang unggul ditetapkan arah pengembangan Sumber Daya Manusia sebagai berikut:

- a. Mengimplementasikan sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- b. Menerapkan sistem rekrutmen dosen yang professional;
- c. Meningkatkan jumlah dosen, dengan menjaga rasio yang proporsional antara dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa;
- d. Memiliki pustakawan utama, laboran, dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar minimum untuk pelayanan akademik sesuai peraturan yang berlaku;
- e. Tersedianya sistem pengelolaan sumber daya manusia yang komprehensif, transparan, dan akuntabel berbasis teknologi informasi;
- f. Meningkatkan jumlah dosen S3. Pada periode ini, direncanakan 40% dosen memiliki gelar akademik Doktor;
- g. Meningkatkan kualifikasi dosen secara fungsional, baik pada level Lektor, Lektor Kepala maupun Guru Besar;
- h. Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi;
- i. Meningkatkan kemampuan Bahasa asing bagi dosen dan tenaga kependidikan;
- j. Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan dalam pemanfaatan IT;
- k. Melakukan survei kepuasan bagi dosen dan tenaga kependidikan terkait dengan sistem pengelolaan sumber daya manusia;

4.5.4 Arah Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahap Keempat, Pematangan Menuju Perguruan Tinggi Islam Utama Berdaya Saing Regional (2026 – 2030)

Dalam upaya mewujudkan UIN Suska Riau sebagai perguruan tinggi berbasis integrasi sains, teknologi dan seni dengan Islam yang bermartabat dan berguna bagi kebaikan manusia, maka pada tahap pematangan menuju perguruan tinggi Islam utama berdaya saing regional ditetapkan arah pengembangan Sumber Daya Manusia sebagai berikut:

- a. Mengimplementasikan sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- b. Menerapkan sistem rekrutmen dosen yang profesional;
- c. Meningkatkan jumlah dosen, dengan menjaga rasio yang proporsional antara dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa;
- d. Merekrut dosen asing dalam jumlah yang memadai;
- e. Memiliki pustakawan utama, laboran, dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar minimum untuk pelayanan akademik sesuai peraturan yang berlaku;
- f. Tersedianya sistem pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia yang komprehensif, transparan, dan akuntabel berbasis teknologi informasi;
- g. Meningkatkan jumlah dosen S3. Pada periode ini, direncanakan 60% dosen memiliki gelar akademik Doktor;
- h. Meningkatkan kualifikasi dosen secara fungsional, baik pada level Lektor, Lektor Kepala maupun Guru Besar;
- i. Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi;
- j. Meningkatkan kemampuan Bahasa asing bagi dosen dan tenaga kependidikan;
- k. Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan dalam pemanfaatan IT;
- l. Melakukan survei kepuasan bagi dosen dan tenaga kependidikan terkait dengan sistem pengelolaan sumber daya manusia.

4.5.5 Arah Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahap Kelima, Kedewasaan Menuju Daya Saing Internasional (2030 – 2034)

Dalam upaya mewujudkan UIN Suska Riau sebagai perguruan tinggi berbasis integrasi sains, teknologi dan seni dengan Islam yang bermartabat dan berguna bagi kebaikan manusia, maka pada tahap kedewasaan menuju daya saing internasional ditetapkan arah pengembangan Sumber Daya Manusia sebagai berikut:

- a. Mengimplementasikan sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- b. Menerapkan sistem rekrutmen dosen yang profesional;
- c. Meningkatkan jumlah dosen, dengan menjaga rasio yang proporsional antara dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa;
- d. Meningkatkan jumlah rekrutmen dosen asing;
- e. Memiliki pustakawan utama, laboran, dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar minimum untuk pelayanan akademik sesuai peraturan yang berlaku;
- f. Tersedianya sistem pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia yang komprehensif, transparan, dan akuntabel berbasis teknologi informasi;
- g. Meningkatkan jumlah dosen S3. Pada periode ini, direncanakan 80% dosen memiliki gelar akademik Doktor;

- h. Meningkatkan kualifikasi dosen secara fungsional, baik pada level Lektor, Lektor Kepala maupun Guru Besar;
- i. Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi;
- j. Meningkatkan kemampuan Bahasa asing bagi dosen dan tenaga kependidikan;
- k. Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan dalam pemanfaatan IT;
- l. Melakukan survei kepuasan bagi dosen dan tenaga kependidikan terkait dengan sistem pengelolaan sumber daya manusia.

4.6 Sarana dan Prasarana

4.6.1 Arah Pengembangan Sarana dan Prasarana Tahap I : Pemanjapan Identitas Kelembagaan (2014-2018)

Dalam upaya mewujudkan UIN Suska Riau sebagai perguruan tinggi berbasis integrasi sains, teknologi dan seni dengan Islam yang bermartabat dan berguna bagi kebaikan manusia pada tahap pemanjapan identitas kelembagaan, maka dilakukan kebijakan pengelolaan sarana dan prasarana sebagai berikut:

1. Memenuhi sarana dan prasarana layanan akademik dan non akademik secara merata dan memenuhi aspek kecukupan serta terstandar bagi terlaksananya layanan tridarma perguruan tinggi yang berbasis terintegrasi.
2. Menata dan memperbaiki akses, baik mencakup aspek kecepatan, kemudahan, maupun keterjangkauan sarana dan prasarana.
3. Melaksanakan tata kelola sarana dan prasarana yang ramah lingkungan (*Go Green*).
4. Melaksanakan manajemen dan tata kelola sarana dan prasarana dengan memanfaatkan teknologi informasi.

4.6.2 Arah Pengembangan Sarana dan Prasarana Tahap II: Pengembangan Kapasitas Kelembagaan (2018-2022)

Dalam upaya mewujudkan UIN Suska Riau sebagai perguruan tinggi berbasis integrasi sains, teknologi dan seni dengan Islam yang bermartabat dan berguna bagi kebaikan manusia pada tahap pengembangan kapasitas kelembagaan, maka dilakukan kebijakan pengelolaan sarana dan prasarana sebagai berikut:

1. Memenuhi sarana dan prasarana layanan akademik dan non akademik secara merata dan memenuhi aspek kecukupan serta terstandar bagi terlaksananya layanan tridarma perguruan tinggi yang berbasis terintegrasi.
2. Meningkatkan akses, baik mencakup aspek kecepatan, kemudahan, maupun keterjangkauan sarana dan prasarana.
3. Melaksanakan tata kelola sarana dan prasarana yang ramah lingkungan (*Go Green*).
4. Melaksanakan tata kelola sarana dan prasarana yang ramah bagi penyandang disabilitas;
5. Melaksanakan manajemen dan tata kelola sarana dan prasarana dengan memanfaatkan teknologi informasi.

4.6.3 Arah Pengembangan Sarana dan Prasarana Tahap III : Penguatan menuju Perguruan Tinggi Islam yang Unggul (2022-2026)

Dalam upaya mewujudkan UIN Suska Riau sebagai perguruan tinggi berbasis integrasi sains, teknologi dan seni dengan Islam yang bermartabat dan berguna bagi kebaikan manusia pada tahap penguatan menuju perguruan tinggi Islam yang unggul, maka dilakukan kebijakan pengelolaan sarana dan prasarana sebagai berikut:

1. Memenuhi sarana dan prasarana layanan akademik dan non akademik secara merata dan memenuhi aspek kecukupan, terstandar dan tersertifikasi nasional bagi terlaksananya layanan tridarma perguruan tinggi berbasis terintegrasi menuju unggul;
2. Perluasan akses, baik mencakup aspek kecepatan, kemudahan, maupun keterjangkauan sarana dan prasarana;
3. Pelaksanaan tata kelola sarana dan prasarana yang ramah lingkungan (*Go Green*);
4. Pelaksanaan tata kelola sarana dan prasarana yang responsive gender;
5. Pelaksanaan tata kelola sarana dan prasarana yang aman, nyaman, dan estetik;
6. Pelaksanaan tata kelola sarana dan prasarana yang memberikan kebermanfaatn bagi Masyarakat dan memberikan nilai tambah untuk untuk perguruan tinggi.
7. Pelaksananan manajemen dan tata kelola sarana dan prasarana yang cerdas dengan memanfaatkan teknologi informasi tepat guna untuk meningkatkan konektivitas.

4.6.4 Arah Pengembangan Sarana dan Prasarana Tahap IV: Pematangan Menuju Perguruan Tinggi Islam Utama Berdaya Saing Regional (2026-2030)

Dalam upaya mewujudkan UIN Suska Riau sebagai perguruan tinggi berbasis integrasi sains, teknologi dan seni dengan Islam yang bermartabat dan berguna bagi kebaikan manusia pada tahap pematangan menuju perguruan tinggi Islam utama berdaya saing regional, maka dilakukan kebijakan pengelolaan sarana dan prasarana sebagai berikut:

1. Pemenuhan sarana dan prasarana layanan akademik dan non akademik secara merata memenuhi aspek kecukupan, terstandar dan tersertifikasi internasional bagi terlaksananya layanan tridarma perguruan tinggi berbasis terintegrasi yang berdaya saing regional;
2. Perluasan akses, baik mencakup aspek kecepatan, kemudahan, maupun keterjangkauan sarana dan prasarana;
3. Pelaksanaan tata kelola sarana dan prasarana yang ramah lingkungan (*Go Green*);
4. Pelaksanaan tata kelola sarana dan prasarana yang ramah bagi penyandang disabilitas;
5. Pelaksanaan tata kelola sarana dan prasarana yang responsive gender;
6. Pelaksanaan tata kelola sarana dan prasarana yang aman, nyaman, dan estetik;
7. Pelaksanaan tata kelola sarana dan prasarana yang memberikan kebermanfaatn bagi Masyarakat dan memberikan nilai tambah untuk untuk perguruan tinggi; dan

8. Melaksanakan manajemen dan tata kelola sarana dan prasarana yang cerdas dengan memanfaatkan teknologi terkini dan tepat guna serta meningkatkan konektivitas.

4.6.5 Arah Pengembangan Sarana dan Prasarana Tahap V: Kedewasaan Menuju Daya Saing Internasional (2030-2034)

Dalam upaya mewujudkan UIN Suska Riau sebagai perguruan tinggi berbasis integrasi sains, teknologi dan seni dengan Islam yang bermartabat dan berguna bagi kebaikan manusia pada tahap Kedewasaan Menuju Daya Saing Internasional, maka dilakukan kebijakan pengelolaan sarana dan prasarana sebagai berikut:

1. Pemenuhan sarana dan prasarana layanan akademik dan non akademik secara merata memenuhi aspek kecukupan, terstandar dan tersertifikasi internasional bagi terlaksananya layanan tridarma perguruan tinggi berbasis terintegrasi yang berdaya saing internasional;
2. Jaminan kemudahan akses, baik mencakup aspek kecepatan, kemudahan, maupun keterjangkauan sarana dan prasarana;
3. Pelaksanaan tata kelola sarana dan prasarana yang ramah lingkungan (*Go Green*);
4. Pelaksanaan tata kelola sarana dan prasarana yang ramah bagi penyandang disabilitas;
5. Pelaksanaan tata kelola sarana dan prasarana yang responsive gender;
6. Pelaksanaan tata kelola sarana dan prasarana yang aman, nyaman, dan estetik;
7. Pelaksanaan tata kelola sarana dan prasarana yang memberikan kebermanfaatn bagi Masyarakat dan memberikan nilai lebih untuk perguruan tinggi; dan
8. Melaksanakan manajemen dan tata kelola sarana dan prasarana yang cerdas dengan memanfaatkan teknologi terkini dan tepat guna serta meningkatkan konektivitas.

4.7 Pendidikan

4.7.1 Arah Pengembangan Pendidikan Tahap I Pemantapan identitas sebagai *the guardian of knowledge and learning center* yang berbasis integrasi (2014-2018)

1. mengembangkan, menetapkan, melaksanakan, mengevaluasi, dan melakukan tindaklanjut kurikulum berbasis integrasi keilmuan dalam bentuk *written curriculum* berupa menambahkan kajian-kajian keislaman, pengintegrasian materi, dan pendekatan dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan regulasi dan teknologi serta kebutuhan *stakeholders*;
2. mengembangkan, menetapkan, melaksanakan, mengevaluasi, dan melakukan tindaklanjut kurikulum berbasis integrasi keilmuan dalam bentuk *live and hidden curriculum* berupa kode etik mahasiswa, pegawai, dan dosen, intensitas program Ma'had al-Jami'ah, keteladanan dan role model dan penciptaan iklim akademik yang kondusif;
3. mengembangkan, menetapkan, melaksanakan, mengevaluasi, dan melakukan tindaklanjut kebijakan kebebasan akademik dan otonomi keilmuan yang sesuai dengan perkembangan zaman;

4. mengoptimalkan komposisi mata kuliah praktikum/praktik lapangan/magang/kuliah kerja nyata untuk mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa;
5. mempersiapkan pemanfaatan E-Learning dalam pembelajaran;
6. mengembangkan, menetapkan, dan mengevaluasi pemanfaatan IT dalam proses pembelajaran dan tata kelola administrasi pendidikan.

4.7.2 Arah Pengembangan Pendidikan Tahap II Pengembangan kapasitas kelembagaan (2018-2022)

1. melakukan review dan tindak lanjut kebijakan pengembangan kurikulum berbasis integrasi keilmuan dalam bentuk *written curriculum* berupa optimalisasi kajian-kajian keislaman, pengintegrasian materi, dan pendekatan dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan regulasi dan teknologi serta kebutuhan *stakeholders*;
2. melakukan review dan tindak lanjut kebijakan pengembangan kurikulum berbasis integrasi keilmuan dalam bentuk *live and hidden curriculum* berupa kode etik mahasiswa, pegawai, dan dosen, intensitas program Ma'had al-Jami'ah, keteladanan dan penciptaan iklim akademik yang kondusif;
3. melakukan review dan tindak lanjut pengembangan kebijakan kebebasan akademik dan otonomi keilmuan yang sesuai dengan perkembangan zaman;
4. meningkatkan persentase komposisi mata kuliah praktikum/praktik lapangan/magang/kuliah kerja nyata untuk mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa;
5. menginisiasi pemanfaatan E-Learning dalam pembelajaran;
6. melakukan review dan tindak lanjut pemanfaatan IT dalam proses pembelajaran dan tata kelola administrasi pendidikan sesuai dengan regulasi dan perkembangan teknologi.

4.7.3 Arah Pengembangan Pendidikan Tahap III Penguatan menuju Perguruan Tinggi Islam yang Unggul (2022-2026)

1. melakukan review dan tindak lanjut kebijakan pengembangan kurikulum berbasis integrasi keilmuan dalam bentuk *written curriculum* berupa pemantapan kajian-kajian keislaman, pengintegrasian materi, dan pendekatan dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan regulasi dan perkembangan teknologi serta kebutuhan *stakeholders*;
2. melakukan review dan tindak lanjut kebijakan pengembangan kurikulum berbasis integrasi keilmuan dalam bentuk *live and hidden curriculum* berupa kode etik mahasiswa, pegawai, dan dosen, intensitas program Ma'had al-Jami'ah, keteladanan dan role model serta penciptaan iklim akademik yang kondusif secara konsisten dan terprogram;
3. melakukan review dan tindak lanjut pengembangan kebijakan kebebasan akademik dan otonomi keilmuan yang sesuai dengan perkembangan zaman;
4. Menguatkan komposisi mata kuliah praktikum/praktik lapangan/magang/kuliah kerja nyata untuk mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa dengan melibatkan peran mitra/jejering kelembagaan;
5. memantapkan pemanfaatan E-Learning dalam pembelajaran;
6. melakukan review dan tindak lanjut pemanfaatan IT dalam proses pembelajaran dan tata kelola administrasi pendidikan sesuai dengan regulasi dan perkembangan teknologi secara sistematis dan konsisten.

4.7.4 Arah Pengembangan Pendidikan Tahap IV Pematangan menuju Perguruan Tinggi Islam Utama berdaya saing regional (2026-2030)

1. melakukan review dan tindak lanjut kebijakan pengembangan kurikulum berbasis integrasi keilmuan dalam bentuk *written curriculum* berupa kajian-kajian keislaman, pengintegrasian materi, dan pendekatan dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan regulasi dan perkembangan teknologi serta kebutuhan *stakeholders* yang disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris;
2. melakukan review dan tindak lanjut kebijakan pengembangan kurikulum berbasis integrasi keilmuan dalam bentuk *live and hidden curriculum* berupa kode etik mahasiswa, pegawai, dan dosen, intensitas program Ma'had al-Jami'ah, keteladanan dan role model serta penciptaan iklim akademik yang kondusif secara konsisten dan terprogram yang disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris;
3. melakukan review dan tindak lanjut pengembangan kebijakan kebebasan akademik dan otonomi keilmuan yang sesuai dengan perkembangan zaman yang disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris;
4. Memperkuat komposisi mata kuliah praktikum/praktik lapangan/magang/kuliah kerja nyata untuk mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa dengan melibatkan peran mitra/jejering kelembagaan pada tingkat internasional;
5. memantapkan pemanfaatan E-Learning dalam pembelajaran yang disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris;
6. melakukan review dan tindak lanjut pemanfaatan IT dalam proses pembelajaran dan tata kelola administrasi pendidikan sesuai dengan regulasi dan perkembangan teknologi secara sistematis, dan konsisten.

4.7.5 Arah Pengembangan Pendidikan Tahap V Pendewasaan menuju daya saing internasional (2030-2034)

1. menjadi role model dalam pengembangan dan pelaksanaan kebijakan pengembangan kurikulum berbasis integrasi keilmuan dalam bentuk *written curriculum* berupa kajian-kajian keislaman, pengintegrasian materi, dan pendekatan dalam pembelajaran;
2. menjadi role model dalam pengembangan dan pelaksanaan kebijakan pengembangan kurikulum berbasis integrasi keilmuan dalam bentuk *live and hidden curriculum* berupa kode etik mahasiswa, pegawai, dan dosen, intensitas program Ma'had al-Jami'ah, keteladanan dan role model serta penciptaan iklim akademik yang kondusif;
3. melaksanakan kebebasan akademik dan otonomi keilmuan secara konsisten dan terprogram pada taraf internasional;
4. Melaksanakan mata kuliah praktikum/praktik lapangan/magang/kuliah kerja nyata untuk mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa melalui kolaborasi internasional;
5. memanfaatkan E-Learning dalam pembelajaran yang disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dalam format yang lebih *advanced*;
6. memanfaatkan IT dalam proses pembelajaran dan tata kelola administrasi pendidikan sesuai dengan regulasi dan perkembangan teknologi secara sistematis, konsisten, dan mandiri.

4.8 Penelitian

	Tahap I 2014-2018	Tahap II 2018-2022	Tahap III 2022-2026	Tahap IV 2026-2030	Tahap V 2030-2034
	Tersedianya Renstra Penelitian dan Roadmap Penelitian (2014-2018) dan instrumen penelitian; Penelitian terintegrasi antara sains dan Islam; Memiliki penelitian di tingkat regional	Tersedianya Renstra Penelitian dan Roadmap Penelitian (2018-2022) dan instrumen penelitian; Penelitian terintegrasi antara sains dan Islam; Memiliki penelitian di tingkat Internasional; Memiliki hasil penelitian yang diharapkan memberikan kontribusi pada pemecahan masalah pada tingkat lokal	Tersedianya Renstra Penelitian dan Roadmap Penelitian (2022-2026) dan instrumen penelitian; Penelitian terintegrasi antara sains dan Islam; Memiliki penelitian di tingkat Internasional; Memiliki hasil penelitian yang diharapkan memberikan kontribusi pada pemecahan masalah pada tingkat nasional	Tersedianya Renstra Penelitian dan Roadmap Penelitian (2026-2030) dan instrumen penelitian; Penelitian terintegrasi antara sains dan Islam; Memiliki penelitian di tingkat Internasional; Memiliki hasil penelitian yang diharapkan memberikan kontribusi pada pemecahan masalah pada tingkat regional	Tersedianya Renstra Penelitian dan Roadmap Penelitian (2030-2034) dan instrumen penelitian; Penelitian terintegrasi antara sains dan Islam; Memiliki penelitian di tingkat Internasional; Memiliki hasil penelitian yang diharapkan memberikan kontribusi pada pemecahan masalah pada tingkat global
	Jumlah dana penelitian ditargetkan penganggaran maksimal 30% dari total anggaran UIN Suska Riau	Jumlah dana penelitian ditargetkan penganggaran maksimal 30% dari total anggaran UIN Suska Riau dan mendapatkan dana hibah penelitian di tingkat nasional dan internasional	Jumlah dana penelitian ditargetkan penganggaran maksimal 30% dari total anggaran UIN Suska Riau dan mendapatkan dana hibah penelitian di tingkat nasional dan internasional	Jumlah dana penelitian ditargetkan penganggaran maksimal 30% dari total anggaran UIN Suska Riau dan mendapatkan dana hibah penelitian di tingkat nasional dan internasional	Jumlah dana penelitian ditargetkan penganggaran maksimal 30% dari total anggaran UIN Suska Riau dan mendapatkan dana hibah penelitian di tingkat nasional dan internasional
	Jumlah dosen yang melakukan	Jumlah dosen yang melakukan penelitian 30%	Jumlah dosen yang melakukan	Jumlah dosen yang melakukan	Jumlah dosen yang melakukan penelitian 75%

	penelitian 25% dari jumlah dosen	dari jumlah dosen;	penelitian 35% dari jumlah dosen;	penelitian 50% dari jumlah dosen;	dari jumlah dosen;
	Jumlah artikel ilmiah dosen pada jurnal nasional sebanyak 20% dari jumlah dosen	Jumlah artikel ilmiah dosen pada jurnal nasional sebanyak 45% dari jumlah dosen	Jumlah artikel ilmiah dosen pada jurnal nasional sebanyak 55% dari jumlah dosen	Jumlah artikel ilmiah dosen pada jurnal nasional sebanyak 65% dari jumlah dosen	Jumlah artikel ilmiah dosen pada jurnal nasional sebanyak 75% dari jumlah dosen
	Jumlah artikel ilmiah dosen pada jurnal internasional sebanyak 10% dari jumlah dosen	Jumlah artikel ilmiah dosen pada jurnal internasional sebanyak 15% dari jumlah dosen	Jumlah artikel ilmiah dosen pada jurnal internasional sebanyak 20% dari jumlah dosen	Jumlah artikel ilmiah dosen pada jurnal internasional sebanyak 25% dari jumlah dosen	Jumlah artikel ilmiah dosen pada jurnal internasional sebanyak 30% dari jumlah dosen
	Jumlah buku hasil karya dosen sebanyak 5% dari jumlah dosen	Jumlah buku hasil karya dosen sebanyak 10% dari jumlah dosen	Jumlah buku hasil karya dosen sebanyak 15% dari jumlah dosen	Jumlah buku hasil karya dosen sebanyak 20% dari jumlah dosen	Jumlah buku hasil karya dosen sebanyak 25% dari jumlah dosen
	Jumlah patent dan HKI tingkat nasional dan internasional sebanyak 10	Jumlah patent dan HKI tingkat nasional dan internasional sebanyak 15	Jumlah patent dan HKI tingkat nasional dan internasional sebanyak 20	Jumlah patent dan HKI tingkat nasional dan internasional sebanyak 25	Jumlah patent dan HKI tingkat nasional dan internasional sebanyak 30
	Artikel ilmiah dosen mendapatkan sitasi nasional dan internasional	Artikel ilmiah dosen mendapatkan sitasi nasional dan internasional	Artikel ilmiah dosen mendapatkan sitasi nasional dan internasional	Artikel ilmiah dosen mendapatkan sitasi nasional dan internasional	Artikel ilmiah dosen mendapatkan sitasi nasional dan internasional
	Jumlah hasil penelitian dosen dan mahasiswa yang diimplementasikan pada pembelajaran, kebijakan dan <i>problem solving</i> sebanyak 10	Jumlah hasil penelitian dosen dan mahasiswa yang diimplementasikan pada pembelajaran, kebijakan dan <i>problem solving</i> sebanyak 20	Jumlah hasil penelitian dosen dan mahasiswa yang diimplementasikan pada pembelajaran, kebijakan dan <i>problem solving</i> sebanyak 30	Jumlah hasil penelitian dosen dan mahasiswa yang diimplementasikan pada pembelajaran, kebijakan dan <i>problem solving</i> sebanyak 40	Jumlah hasil penelitian dosen dan mahasiswa yang diimplementasikan pada pembelajaran, kebijakan dan <i>problem solving</i> sebanyak 50
	Jumlah jurnal terakreditasi	Jumlah jurnal terakreditasi	Jumlah jurnal terakreditasi	Jumlah jurnal terakreditasi	Jumlah jurnal terakreditasi

	nasional sebanyak 5 jurnal di lingkungan UIN Suska Riau	nasional sebanyak 15 jurnal di lingkungan UIN Suska Riau	nasional sebanyak 25 jurnal di lingkungan UIN Suska Riau; Jurnal terakreditasi internasional sebanyak 1 jurnal	nasional sebanyak 35 jurnal di lingkungan UIN Suska Riau; Jurnal terakreditasi internasional sebanyak 3 jurnal	nasional sebanyak 45 jurnal di lingkungan UIN Suska Riau; Jurnal terakreditasi internasional sebanyak 5 jurnal
--	--	--	--	---	---

4.8.1 Arah Pengembangan Penelitian Tahap I Periode 2014 - 2018 : Pemantapan identitas kelembagaan

Pada tahap awal pemantapan identitas kelembagaan ini UIN Sultan Syarif Kasim Riau diharapkan:

- a. Memiliki Renstra Penelitian (2014-2018) dan Roadmap Penelitian sebagai acuan dan dasar untuk penelitian dan publikasi yang akan dilaksanakan pada tahap awal.
- b. Memiliki penelitian-penelitian yang sudah terintegrasi antara sains dan Islam dan sudah berada ditingkat regional.
- c. Mengalokasi dana penelitian maksimal 30% dari total anggaran UIN Suska Riau.
- d. Melaksanakan penelitian-penelitian dengan jumlah ditargetkan sebanyak 25% dari jumlah dosen yang ada
- e. Memiliki publikasi berupa jumlah artikel ilmiah dosen pada jurnal nasional sebanyak 20% dari jumlah dosen dan pada jurnal internasional sebanyak 10% dari jumlah dosen. Sementara untuk buku hasil karya dosen sebanyak 5% dari jumlah dosen,
- f. Memiliki patent dan HKI tingkat nasional dan internasional sebanyak 10 buah dan semua artikel ilmiah dosen diharapkan mendapatkan sitasi nasional dan internasional.
- g. Memiliki hasil penelitian dosen dan mahasiswa yang diimplementasikan pada pembelajaran, kebijakan dan problem solving sebanyak 10 penelitian.
- h. Mempunyai jurnal di lingkungan UIN Suska Riau sebanyak 5 jurnal yang terakreditasi nasional.

4.8.2 Arah Pengembangan Penelitian Tahap II Periode 2018 - 2022 : Perkembangan kapasitas kelembagaan

Pada tahap kedua ini diharapkan adanya peningkatan baik dari segi kuantitas dan kualitas terhadap hal-hal yang sudah dilakukan pada tahap sebelumnya. Dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. UIN Suska Riau memiliki Renstra Penelitian dan Roadmap Penelitian (2018-2022) sebagai dasar dan acuan untuk arah penelitian dosen-dosen UIN Suska Riau pada tahap kedua dari RIP.
- b. Memperluas tingkatan penelitian menjadi level Internasional dimana penelitian-penelitian tersebut sudah terintegrasi antara sains dan Islam dan hasil penelitiannya diharapkan memberikan kontribusi pada pemecahan masalah pada tingkat lokal.
- c. Mempertahankan anggaran dana penelitian maksimal 30% dari total anggaran UIN Suska Riau dan pada tahapan kedua ini, dosen-dosen diharapkan bisa mendapatkan dana hibah penelitian di tingkat nasional dan internasional.

- d. Jumlah dosen yang melakukan penelitian ditargetkan meningkat 30% dari jumlah dosen dengan jumlah artikel ilmiah dosen pada jurnal nasional sebanyak 45% dari jumlah dosen dan pada jurnal internasional sebanyak 15% dari jumlah dosen. Untuk buku hasil karya dosen sebanyak 10% dari jumlah dosen,
- e. Jumlah patent dan HKI tingkat nasional dan internasional meningkat sebanyak 15 buah dan semua artikel ilmiah dosen diharapkan mendapatkan sitasi nasional dan internasional.
- f. Meningkatnya jumlah hasil penelitian dosen dan mahasiswa yang diimplementasikan pada pembelajaran, kebijakan dan problem solving sebanyak 20 penelitian.
- g. Memperbanyak jurnal di lingkungan UIN Suska Riau yang terakreditasi nasional sejumlah 15 jurnal.

4.8.3 Arah Pengembangan Penelitian Tahap III Periode 2022 - 2026 : Penguatan menuju Perguruan Tinggi Islam yang Unggul

Tahap ini merupakan tahap ketiga yaitu tahapan penguatan menuju Perguruan Tinggi Islam yang unggul, dimana diharapkan terjadi peningkatan daripada tahap sebelumnya berupa:

- a. Mempertahankan memiliki regulasi untuk penelitian berupa Renstra Penelitian dan Roadmap Penelitian (2022-2026).
- b. Penelitian-penelitian yang dilakukan sudah terintegrasi antara sains dan Islam dan berada ditingkat internasional dan hasil penelitiannya diharapkan sudah memberikan kontribusi pada pemecahan masalah pada tingkat nasional.
- c. Mempertahankan dana penelitian dengan target penganggaran maksimal 30% dari total anggaran UIN Suska Riau dan dosen-dosen mendapatkan dana hibah penelitian di tingkat nasional dan internasional.
- d. Meningkatkan Jumlah dosen yang melakukan penelitian pada angka 35% dari jumlah dosen dengan jumlah artikel ilmiah dosen pada jurnal nasional meningkat sebanyak 55% dari jumlah dosen dan pada jurnal internasional sebanyak 20% dari jumlah dosen. Untuk buku hasil karya dosen sebanyak 15% dari jumlah dosen,
- e. Jumlah patent dan HKI tingkat nasional dan internasional meningkat sebanyak 20 buah dan semua artikel ilmiah dosen diharapkan mendapatkan sitasi nasional dan internasional.
- f. Jumlah hasil penelitian dosen dan mahasiswa yang diimplementasikan pada pembelajaran, kebijakan dan problem solving meningkat menjadi 30 penelitian.
- g. Jurnal di lingkungan UIN Suska Riau diharapkan pada tahap ini bisa meningkat menjadi 25 jurnal yang terakreditasi nasional dan terakreditasi Internasional sebanyak 1 jurnal.

4.8.4 Arah Pengembangan Penelitian Tahap IV Periode 2026 - 2030 : Pematangan menuju Perguruan Tinggi Islam Utama berdaya saing regional

Tahap ini merupakan tahap keempat yaitu tahapan pematangan menuju Perguruan Tinggi Islam Utama berdaya saing regional dimana pada tahapan diharapkan kuantitas dan kualitas serta ruang lingkup penelitian serta publikasi menjadi lebih banyak dan lebih luas.

- a. UIN Suska Riau tetap konsisten memiliki Renstra Penelitian dan Roadmap Penelitian (2026-2030).
- b. Memiliki penelitian yang terintegrasi antara sains dan Islam dan berada ditingkat

- internasional dan hasil penelitiannya diharapkan sudah memberikan kontribusi pada pemecahan masalah pada tingkat regional.
- c. Mempertahankan dana penelitian dengan target penganggaran maksimal 30% dari total anggaran UIN Suska Riau dan dosen-dosen mendapatkan dana hibah penelitian di tingkat nasional dan internasional.
 - d. Jumlah dosen yang melakukan penelitian ditargetkan meningkat 50% dari jumlah dosen dengan jumlah artikel ilmiah dosen pada jurnal nasional meningkat sebanyak 65% dari jumlah dosen dan pada jurnal internasional sebanyak 25% dari jumlah dosen. Untuk buku hasil karya dosen sebanyak 20% dari jumlah dosen,
 - e. Jumlah patent dan HKI tingkat nasional dan internasional meningkat sebanyak 25 buah dan semua artikel ilmiah dosen diharapkan mendapatkan sitasi nasional dan internasional.
 - f. Jumlah hasil penelitian dosen dan mahasiswa yang diimplementasikan pada pembelajaran, kebijakan dan problem solving meningkat menjadi 40 penelitian.
 - g. UIN Suska Riau diharapkan pada tahap ini meningkat jumlah jurnal yang terakreditasi nasional yaitu 35 jurnal yang terakreditasi nasional dan terakreditasi Internasional sebanyak 3 jurnal.

4.8.5 Arah Pengembangan Penelitian Tahap V Periode 2030 - 2034 : Kedewasaan menuju daya saing internasional

Tahap ini merupakan tahap kelima dan terakhir pada Rencana Induk Pengembangan UIN Suska Riau tahun 2014-2034 yaitu tahapan kedewasaan menuju daya saing internasional.

- a. UIN Sultan Syarif Kasim Riau konsisten memiliki Renstra Penelitian dan Roadmap Penelitian (2026-2030) sebagai dasar dan acuan untuk penelitian dan publikasi pada tahapan ini.
- b. Mempertahankan penelitian tetap terintegrasi antara sains dan Islam dan berada ditingkat internasional dan meningkatkan supaya hasil penelitiannya dapat berkontribusi pada pemecahan masalah pada tingkat global.
- c. Konsisten mempertahankan target penganggaran dana penelitian maksimal 30% dari total anggaran UIN Suska Riau dan dosen-dosen mendapatkan dana hibah penelitian di tingkat nasional dan internasional.
- d. Meningkatkan jumlah dosen yang melakukan penelitian pada angka 75% dari jumlah dosen dengan jumlah artikel ilmiah dosen pada jurnal nasional meningkat sebanyak 75% dari jumlah dosen dan pada jurnal internasional sebanyak 30% dari jumlah dosen. Untuk buku hasil karya dosen sebanyak 25% dari jumlah dosen,
- e. Meningkatnya jumlah patent dan HKI tingkat nasional dan internasional sebanyak 30 buah dan semua artikel ilmiah dosen diharapkan mendapatkan sitasi nasional dan internasional.
- f. Jumlah hasil penelitian dosen dan mahasiswa yang diimplementasikan pada pembelajaran, kebijakan dan problem solving meningkat menjadi 50 penelitian.
- g. Pada tahapan ini diharapkan jurnal di lingkungan UIN Suska Riau sudah memiliki 45 jurnal yang terakreditasi nasional dan ada 5 jurnal yang memiliki akreditasi Internasional bereputasi Scopus atau Web of Science.

4.9 Pengabdian kepada Masyarakat

4.9.1 Arah Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Tahap Pertama, Pemantapan identitas sebagai *the guardian of knowledge and learning center* yang berbasis integrasi (2014-2018)

Dalam upaya mewujudkan UIN Suska Riau sebagai perguruan tinggi berbasis integrasi sains, teknologi dan seni dengan Islam yang bermartabat dan berguna bagi kebaikan manusia, maka pada tahap pemantapan identitas kelembagaan ditetapkan arah pengembangan PkM sebagai berikut:

- a. Tersedianya dokumen kebijakan PkM berupa renstra, *roadmap* dan SOP;
- b. Melakukan pemetaan kebutuhan masyarakat lokal untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan bantuan serta pengembangan program pemberdayaan ekonomi, pendidikan, dan kesehatan di komunitas sekitar;
- c. Melakukan PkM tematik berbasis integrasi sains dan Islam untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan masyarakat;
- d. Melakukan kolaborasi PkM bersama lembaga pendidikan, institusi, dan organisasi di lingkungan lokal dan tingkat nasional;
- e. Membangun kemitraan lokal yang kuat dengan pemerintah daerah, organisasi non-profit, dan sektor swasta;
- f. Berpartisipasi dalam pembentukan dan pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di daerah sekitar universitas.

4.9.2 Arah Pengembangan PkM Tahap Kedua, Pengembangan kapasitas kelembagaan (2018-2022)

Dalam upaya mewujudkan UIN Suska Riau sebagai perguruan tinggi berbasis integrasi sains, teknologi dan seni dengan Islam yang bermartabat dan berguna bagi kebaikan manusia, maka pada tahap pemantapan identitas kelembagaan ditetapkan arah pengembangan PkM sebagai berikut:

- a. Melakukan pembaharuan (*update*) terhadap dokumen kebijakan PkM berupa renstra, *roadmap* dan SOP;
- b. Melakukan PkM tematik berbasis integrasi sains dan Islam untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan masyarakat berperadaban secara berkelanjutan;
- c. Melaksanakan PkM sesuai bidang keilmuan prodi, multidisipliner dan kolaboratif;
- d. Membangun kemitraan yang lebih kuat di tingkat lokal dan nasional;
- e. Memainkan peran yang lebih besar dalam memajukan kualitas hidup masyarakat sekitar dan membangun kemitraan yang lebih kuat untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan;
- f. Mempublikasikan hasil PkM pada jurnal nasional;
- g. Melakukan kolaborasi lintas sektoral untuk proyek-proyek inovatif dan berkelanjutan.

4.9.3 Arah Pengembangan PkM Tahap Ketiga, Penguatan menuju perguruan tinggi yang unggul (2022-2026)

Dalam upaya mewujudkan UIN Suska Riau sebagai perguruan tinggi berbasis integrasi sains, teknologi dan seni dengan Islam yang bermartabat dan berguna bagi kebaikan manusia, maka pada tahap pemantapan identitas kelembagaan ditetapkan arah pengembangan PkM sebagai berikut:

- a. Melakukan pembaharuan (*update*) terhadap dokumen kebijakan PkM berupa renstra, *roadmap* dan SOP;

- b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas PkM tematik berbasis integrasi sains dan Islam untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan masyarakat berperadaban secara berkelanjutan;
- c. Melaksanakan PkM sesuai bidang keilmuan prodi, multidisipliner dan kolaboratif;
- d. Membangun dan memperkuat program kolaborasi pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional dan internasional;
- e. Mempublikasikan hasil PkM pada jurnal nasional bereputasi;
- f. Melaksanakan PkM unggulan berbasis riset;
- g. Melaksanakan program pendampingan dan penyuluhan pada masyarakat;

4.9.4 Arah Pengembangan PkM Tahap Keempat, Pematangan menuju Perguruan Tinggi Islam utama berdaya saing regional (2026-2030);

Dalam upaya mewujudkan UIN Suska Riau sebagai perguruan tinggi berbasis integrasi sains, teknologi dan seni dengan Islam yang bermartabat dan berguna bagi kebaikan manusia, maka pada tahap pematangan identitas kelembagaan ditetapkan arah pengembangan PkM sebagai berikut:

- a. Melakukan pembaharuan (*update*) terhadap dokumen kebijakan PkM berupa renstra, *roadmap* dan SOP;
- b. Melanjutkan program kolaborasi pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional dan internasional;
- c. Melaksanakan PkM unggulan berbasis riset secara berkelanjutan;
- d. Mempublikasikan hasil PkM pada jurnal nasional bereputasi dan jurnal internasional;
- e. Melaksanakan program pendampingan dan penyuluhan pada masyarakat secara berkelanjutan;
- f. Melaksanakan PkM sesuai dengan bidang keilmuan prodi, multidisipliner dan kolaboratif secara berkelanjutan;
- g. Terbentuknya kelompok pelaksana PkM yang mampu menyelesaikan permasalahan di masyarakat dan berdaya saing regional dan nasional.

4.9.5 Arah Pengembangan PkM Tahap Kelima, Kedewasaan menuju daya saing internasional (2030-2034)

Untuk tahap ini, arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada:

- a. Melakukan pembaharuan (*update*) terhadap dokumen kebijakan PkM berupa renstra, *roadmap*, pedoman pengelolaan dan SOP PkM;
- b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas PkM;
- c. Meningkatkan kolaborasi program pengabdian kepada masyarakat ke level nasional dan internasional;
- d. Melaksanakan PkM unggulan berbasis riset;
- e. Mempublikasikan hasil PkM pada jurnal nasional dan internasional bereputasi;
- f. Melakukan pendampingan dan penyuluhan pada masyarakat;
- g. Pelaksanaan PkM pada bidang keilmuan prodi, multidisipliner dan kolaboratif;
- h. Terbentuknya kelompok pelaksana PkM yang mampu menyelesaikan permasalahan di masyarakat dan berdaya saing regional, nasional dan internasional;
- i. Memperluas jejaring internasional dengan universitas, organisasi, dan lembaga di luar negeri;
- j. Melaksanakan PkM untuk meningkatkan efisiensi energi, manajemen limbah, dan transportasi berkelanjutan.

BAB V PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Suska Riau 2014–2034 ini merupakan pernyataan komitmen para pejabat dan sivitas akademika UIN Suska Riau untuk mengembangkan lembaga ini menuju perguruan tinggi yang memiliki keunggulan dan daya saing yang tinggi di Asia dalam mengintegrasikan sains dan teknologi serta seni dengan nilai-nilai keislaman. Dengan ini, maka seluruh pejabat dan sivitas akademika UIN Suska Riau terikat janji untuk bersama-sama mencapai cita-cita mulia ini.

RIP ini disusun dengan mengacu pada 5 periode yaitu Periode pemanfaatan identitas sebagai *The Guardian of Knowledge and Learning Center* yang Berbasis Integrasi, Periode Pengembangan Kapasitas Kelembagaan, Periode Penguatan menuju Perguruan Tinggi Islam yang Unggul, Periode Pematangan menuju Perguruan Tinggi Islam Utama Berdaya Saing Regional, dan Periode Kedewasaan menuju Daya Saing Internasional. Selain berdasarkan 5 periode tersebut, penyusunan RIP ini merujuk kepada Rencana Strategis (RENSTRA) UIN Suska Riau yang berdasarkan pada pemerataan dan perluasan akses; peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing; serta penguatan tata kelola, akuntabilitas, transparansi. Pengembangan program strategis dilakukan dengan prinsip fleksibilitas untuk mengakomodasi, mengadopsi, dan mengadaptasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan dan dinamika masyarakat.

Untuk merealisasikan RIP ini secara efektif diperlukan komitmen yang kuat, motivasi yang tinggi, serta kemampuan dan keterampilan yang andal dari seluruh sivitas akademika UIN Suska Riau terutama para pejabat. Oleh karena itu, segenap sivitas akademika bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi masing-masing dengan sebaik-baiknya sesuai dengan rencana yang telah disepakati bersama sebagaimana tertuang dalam RIP ini.

Semoga Allah swt. senantiasa menganugerahkan petunjuk dan pertolongan-Nya kepada seluruh sivitas akademika UIN Suska Riau sehingga mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsi-fungsi masing-masing sebagaimana tertuang dalam RIP ini dengan sebaik-baiknya, Aamiin!

REFERENSI

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan;
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
7. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
13. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2005 tentang Perubahan Status IAIN Susqa Pekanbaru menjadi UIN Suska Riau;
14. Peraturan Menteri Agama Nomor 9 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau;
15. Keputusan Menteri Keuangan No. 77/KMK.05/2009 tentang Penetapan UIN Suska Riau pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Keuangan Badan Layanan Umum;
16. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Suska Riau;
17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
18. Keputusan Menteri Agama No. 39 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2015-2019;
19. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
20. Rencana Strategis Universitasd Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2014-2018;
21. Rencana Strategis Universitasd Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2018-2022;
22. Rencana Strategis Universitasd Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2021-2025.